

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI MTS SWASTA SEPAKAT
SEI BALAI KECAMATAN SEI BALAI
KABUPATEN BATU BARA**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam (SPd) Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

SITI FADILAH
NPM. 1301020044



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Siti Fadilah
NPM : 1301020044
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
HARI , TANGGAL : Sabtu, 22 April 2017
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Zailani, S.PdI, MA
PENGUJI II : Drs. A. Hosen Hutagalung, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

Zailani, S.PdI, MA

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI MTS SWASTA SEPAKAT
SEI BALAI KECAMATAN SEI BALAI
KABUPATEN BATU BARA**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam (SPd) Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

SITI FADILAH
NPM. 1301020044

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Dra. Nurzaanah, M.Ag

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapt. Mukhtar Baari No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238
Website : www.umhu.ac.id Email : rektor@umhu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA : SITI FADILAH
NPM : 1301020044
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS SWASTA SEPAKAT
SEI BALAI KECAMATAN SEI BALAI KABUPATEN BATU
BARA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 28 Maret 2017

Pembimbing Skripsi

Dra. Nurzannah, M.Ag

Diketahui / Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238

Website : www.ummu.ac.id Email : rektor@ummu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata 1 (S1)

Ketua Program Studi : Robie Fanreza, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Dra. Nurzannah, M.Ag
Nama Mahasiswa : Siti Fadilah
NPM : 1301020044
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Swasta Sepakat Sei Balai Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21/03-2017	Perbaiki teknik* teknik penulisan dan sistematikanya		
	Perbaiki lampiran		
23/03-2017	Perbaiki tabel, abstrak, daftar pustaka		
25/03-2017	ACC disidangkan		

Medan, 28 Maret 2017

Diketahui/ Disetujui

Dekan FAI

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Robie Fanreza, M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

Dra. Nurzannah, M.Ag


BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA : SITI FADILAH
NPM : 1301020044
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Swasta Sepakat Sei Balai Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara

Medan, 28 Maret 2017

Pembimbing Skripsi



Dra. Nurzannah, M.Ag

Disetujui Oleh:

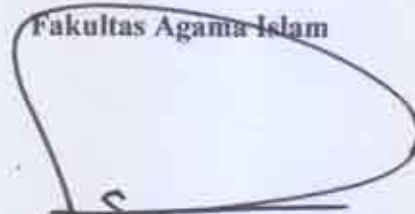
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Dekan

Fakultas Agama Islam



Dr. Muhammad Qorib, MA

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Fadilah
NPM : 1301020044
Jenjang Pendidikan : S1
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Swasta Sepakat Sei Balai Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara, merupakan karya sendiri, bebas dari peniruan terhadap karya orang lain. Kutipan pendapat dan Tulisan orang lain ditunjuk sesuai dengan cara-cara penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka kesalahan dan kekeliruan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian pernyataan ini diperbuat dengan sebenarnya dan saya ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2017

Yang Menyatakan,



SITI FADILAH

Medan, Maret, 2016

Nomor : Istimewa
Lampiran : 4 (Empat) Exemplar
Hal : Skripsi a.n Siti Fadilah
Kepada : **Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU**

Di,-

Medan

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruh skripsi a.n Siti Fadilah yang berjudul:

“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Swasta Sepakat Sei Balai Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara”.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) dalam ilmu pendidikan pada fakultas agama islam UMSU.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaituhkum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing



Dra. Nurzannah, M.Ag

ABSTRAK

SITI FADILAH: NPM: 1301020044. “PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS SWASTA SEPAKAT SEI BALAI KECAMATAN SEI BALAI KABUPATEN BATU BARA”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar siswa di MTs Swasta Sepakat Sei Balai. Sedangkan yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak

Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen (eksperimen semu) dan termasuk ke dalam kategori penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini diambil pada kelas VII di MTs Swasta Sepakat Sei Balai yang terdiri dari dua kelas yang berjumlah 51 siswa dan sampel dalam penelitian ini hanya berasal dari satu kelas saja yaitu sebanyak 25 siswa. Penelitian dilakukan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, dan angket. Analisis data ini menggunakan rumus product moment.

Setelah data terkumpul lalu dihitung dengan menggunakan teknik korelasi product moment dengan memperoleh hasil sebagai berikut: dari hasil koefisien product moment dengan tabel nilai “r” product moment maka taraf 5% dan 1% diperoleh bahwa diperoleh $(r_{xy}) = 0,858$ lebih besar dari r_{tabel} baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,396 dan 0,505) dengan formulasi perbandingan yaitu $(0,858 \geq 0,396 \text{ dan } 0,505)$. Maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara media pembelajaran Audio Visual dengan motivasi belajar siswa kelas VII-1 di MTs Swasta Sepakat Sei Balai.

Kata Kunci : Media Audio Visual, Motivasi Siswa

ABSTRACT

SITI FADILAH: NPM: 1301020044. "The Effect Of The Use Audio Visual Media To Motivation To Learn Student Of VII Subject Of Aqeedah Morals At Mts Swasta Sepakat Sei Balai Kecamatan Sei Balai District Batu Bara"

The problems of this study was to determine whether there are effects of the use of audio-visual media learning on the students motivation in private MTs Swasta Sepakat Sei Balai While the purpose of this study was to determine the effect of the use of audio-visual media on the students motivation on the subjects of Aqeedah Morals type of research is a quasi-experimental (quasi-experimental) and including into the category of quantitative research. The study population was taken in class VII MTs Swasta Sepakat Sei Balai consists of two classes totaling 51 students and a sample is only coming from one class only as many as 25 students. The study was conducted using multiple data collection techniques are observation ,, and questionnaires. Analysis of this data using product moment formula. After the data collected and calculated by using a technique correlation product moment to obtain the following results: of the coefficient of product moment with a table of values "r" product moment, the level of 5% and 1% was obtained that was obtained ($r_{xy} = 0.858$ greater on the $r_{(table)}$ for both the significance level of 5% and 1% (0.396 and 0.505) with the comparison formulations, namely ($0.858 \geq 0.396$ and 0.505). It can be concluded that "there are positive influence" between media Audio Visual learning with students' motivation in class VII-1 Private MTs Swasta Sepakat Sei Balai.

Keywords : audio visual media, motivation to learn student

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan oleh Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Vii Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Swasta Sepakat Sei Balai Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara**”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, baik dari segi isi maupun teknis penulisannya, hal ini karena minimnya pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan bimbingan dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Sehubungan dengan itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Bapak Dr. Agussani, M.AP.
2. Dekan Fakultas Agama Islam Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA.
3. Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Bapak Zailani S.Pd.I, MA.
4. Wakil Dekan III Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA.
5. Kepala Sekolah MTs Swasta Sepakat Sei Balai Ibu Kumalawati S.Pd, MM.
6. Pembimbing Ibu Dra, Nurzannah M.Ag yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Staf biro Fakultas Agama Islam
8. Seluruh dosen Fakultas Agama Islam, yang telah mengajarkan penulis ilmu-ilmu yang bermanfaat.

Melalui kesempatan ini juga, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga secara khusus dan istimewa kepada **ayahanda**

tersayang Budiman S.Pd dan Ibunda tercinta Rohani. Yang selalu memberikan cahaya kehidupan di setiap langkah baik itu dalam kesedihan maupun dalam kebahagiaan. Kasih sayang dan dukungan yang tidak pernah pudar hingga akhir hayat. Malaikatku sebagai motivator hidupku dalam mencapai kesuksesan. Semoga Allah senantiasa melindungi dan memberikan rezeki yang cukup kepada mereka.

Terima kasih banyak juga secara khusus kepada Ego Purwodogenseno Silalahi Amd, Aida Risnawati, Lailan Nahari Maha, Sri Ana Melda, Siti Maryam Pulungan, Umami Khumairah, Marhamah, Hadina Aryani, Rini Rostari yang selalu setia mendampingi saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini untuk menyelesaikan studi saya.

Dan tidak lupa pula saya ucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan saya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) angkatan 2013-2017 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Serta kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan segala bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhir kata penulis mengharapkan semoga penelitian ini berguna dan bermanfaat bagi pengembangan khasanah dunia pendidikan.

Medan, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A.....	Lat
ar Belakang Masalah	1
B.....	Ide
ntifikasi Masalah.....	4
C.....	Bat
asan Istilah	4
D.....	Ru
musan Masalah.....	5
E.....	Tuj
uan Penelitian.....	5
F.....	Ma
nfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORETIS	7
A.....	Mo
tivasi Belajar	7
1.....	Pen
gertian Motivasi Belajar	7
2.....	Fun
gsi dan Peran Motivasi dalam Belajar	7
3.....	Fak
tor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	9

4.	Jen	
	is-jenis Motivasi Belajar		10
5.	Pri	
	nsip-prinsip Motivasi Belajar.....		11
6.	Ko	
	mponen-Komponen Motivasi Belajar		12
B.	Me	
	dia <i>Audio Visual</i>		12
1.	Pen	
	gertian Media		12
2.	Jen	
	is-Jenis Media.....		13
C.	Ma	
	ta Pelajaran Akidah Akhlak		18
1.	Des	
	kripsi Mata Pelajaran Akidah Akhlak		18
2.	Tuj	
	uan Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....		19
3.	Ru	
	ang Lingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....		20
4.	Ko	
	mpetensi Dasar dan Materi Akidah Akhlak		20
D.	Kaj	
	ian Relevan		23
E.	Ker	
	angka Berfikir		24
F.	Hip	
	otesis Penelitian.....		25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A.Me	
tode Jenis Penelitian	26
B.Lo	
kasi dan Waktu Penelitian	26
C.Pop	
ulasi dan Sampel	26
D.Var	
iabel Penelitian.....	27
E.Def	
enisi Operasional.....	27
F.Su	
mber Data.....	29
G.Tek	
nik dan Alat Pengumpulan Data	29
H.Tek	
nik Analisis Data.....	30
I.Sist	
ematika Pembahasan	33
BAB IV. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	34
A.Ga	
mbaran Umum Madrasah.....	34
1.....Sej	
arah Singkat Berdirinya Sekolah.....	34
2.....Pro	
fil Sekolah	35
3.....Vis	
i dan Misi Sekolah	35
4.....Tuj	
uan Sekolah	36

5.....	Sar	
ana dan Prasarana		37
6.....	Infr	
asrtuktur		37
7.....	Sar	
ana Lapangan Olahraga.....		38
8.....	Fas	
ilitas Sekolah		38
9.....	Dat	
a Guru/Pengajar		38
10.....	Dat	
a Siswa		39
B.	Des	
ripsi Hasil Penelitian.....		39
1.....	Has	
il Angket Tentang Media Pembelajaran <i>Audio Visual</i>		39
2.....	Has	
il Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa		48
C.	Has	
il Analisis Data.....		54
1.....	Uji	
Validitas dan Reliabilitas Angket Media Pembelajaran		
<i>Audio Visual</i>		54
2.....	Uji	
Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Belajar		59
D.	Pen	
gujian Hipotesis.....		51
BAB V. PENUTUP		69
A.	Kes	
impulan.....		69

B.	Sar
an.....	69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Materi Bidang Studi Akidah Akhlak	20
Tabel 2. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	37
Tabel 3. Infrastruktur Sekolah	37
Tabel 4. Keadaan dan Fasilitas Sekolah.....	38
Tabel 5. Daftar Nama Guru	39

Tabel 6. Data Jumlah Siswa	39
Tabel 7. Nama Siswa Kelas VII.....	39
Tabel 8. Guru Akidah Akhlak Tidak Menggunakan Media <i>Audio Visual</i> setiap kali pelajaran.....	41
Tabel 9. Setiap Mata Pelajaran Akidah Akhlak Guru Tidak Menggunakan Media <i>Audio Visual</i> Sesuai Dengan Materi Pelajaran .	42
Tabel 10. Saya Lebih Antusias Untuk Belajar Dengan Pembelajaran Yang Menggunakan Media <i>Audio Visual</i>	42
Tabel 11. Saya Merasa Tidak Bosan Dalam Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan <i>Audio Visual</i>	42
Tabel 12. Saya Merasa Senang Dalam Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Media <i>Audio Visual</i>	42
Tabel 13. Saya Lebih Mudah Memahami Materi Yang Dipelajari Melalui Media <i>Audio Visual</i>	43
Tabel 14. Saya Lebih Mudah Mengerjakan Soal-soal Setelah Menggunakan Media <i>Audio Visual</i>	44
Tabel 15. Dengan Media <i>Audio Visual</i> Saya dan Teman-teman Aktif Dalam Proses Belajar	44
Tabel 16. Belajar Dengan Menggunakan Media <i>Audio Visual</i> Sangat Menarik dan Menyenangkan	44
Tabel 17. Guru Menerangkan Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Media <i>Audio Visual</i> Lebih Mudah Dipahami	45
Tabel 18. Saya Lebih Tertarik Pada Pelajaran Akidah Akhlak Ketika Guru Menggunakan Media <i>Audio Visual</i>	45
Tabel 19. Belajar Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Media <i>Audio</i> <i>Visual</i> Membuat Saya Lebih Semangat Belajar	46
Tabel 20. Belajar Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Media <i>Audio</i>	

<i>Visual</i> menimbulkan Rasa Ingin Tahu Saya Terhadap Mata Pelajaran Lebih Tinggi	46
Tabel 21. Media Pembelajaran <i>Audio Visual</i> Ini Mempermudah Saya Untuk Mengingat Materi Pelajaran Akidah Akhlak	47
Tabel 22. Media Pembelajaran <i>Audio Visual</i> Ini Dapat Menghilangkan Rasa Jenuh Saya Saat Proses Belajar Mengajar Berlangsung.....	47
Tabel 23. Jika Ada Pelajaran Akidah Akhlak Saya Akan Hadir Tepat Waktu	48
Tabel 24. Saya Mengikuti Pelajaran Akidah Akhlak Sampai Selesai	48
Tabel 25. Saya Bersemangat Memperhatikan Guru Mengajar Akidah Akhlak.....	49
Tabel 26. Saya Tidak Berbicara Dengan Teman Saat Guru Menjelaskan Pelajaran Akidah Akhlak	49
Tabel 27. Saya Tidak Hadir Di Kelas Saat Guru Menjelaskan Pelajaran Akidah Akhlak.....	49
Tabel 28. Saya Merasa Senang Saat Mendapat Tugas atau PR Dari Guru Akidah Akhlak.....	50
Tabel 29. Saya Mengerjakan Tugas atau PR Dengan Lengkap Dan Mengumpulkannya Tepat Waktu	50
Tabel 30. Saya Berusaha Mengerjakan Tugas Atau Ulangan Akidah Akhlak Dengan Kemampuan Sendiri	51
Tabel 31. Saya Yakin Pada Setiap Tugas Akidah Akhlak Yang Saya Kerjakan Sendiri	51
Tabel 32. Saya Tidak Mudah Terpengaruh Pada Jawaban Soal Milik Milik Teman Yang Berbeda Dengan Saya.....	51
Tabel 33. Saya Merasa Tertantang Untuk Mengerjakan Soal-soal Akidah Akhlak Yang Dianggap Sulit Oleh Teman	52
Tabel 34. Saya Merasa Puas Dengan Hasil Pekerjaan Sendiri Walaupun	

Hasilnya Kurang Bagus.....	52
Tabel 35. Ketika Guru Akidah Akhlak Tidak Masuk Saya	
Mendiskusikan Pelajaran Yang Telah Lalu Dengan Teman.....	53
Tabel 36. Saya Mempelajari Kembali Materi Akidah Akhlak Yang	
Telah Diajarkan Oleh Guru Di Rumah Agar Lebih Memahaminya..	53
Tabel 37. Saya Mencari Tahu Tentang Materi Akidah Akhlak Yang	
Tidak Saya Pahami Pada Teman/Guru Agar Lebih Memahaminya..	53
Tabel 38. Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Media Pembelajaran	
<i>Audio Visual</i>	57
Tabel 39. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Angket Media Pembelajaran	
<i>Audio Visual</i>	58
Tabel 40. Rekapitulasi Hasil Angket Variabel X	58
Tabel 41. Hasil Perhitungan Uji Validitas Amgket Motivasi Belajar.....	62
Tabel 42. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar	63
Tabel 43. Rekapitulasi Hasil Angket Variabel Y	63
Tabel 44. Distribusi <i>Product Moment</i> Antara Variabel X dan Y	64
Tabel 45. Nilai-nilai “r” <i>Product Moment</i> Person	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bagian dari upaya untuk membantu manusia memperoleh kehidupan yang bermakna, baik secara individu maupun secara kelompok. Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses atau upaya sadar untuk menjadikan manusia ke arah yang lebih baik. Keberadaan guru dalam proses belajar mengajar merupakan komponen yang memegang peranan penting dan utama. Hal itu dikarenakan keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Profesionalisme dan kecakapan guru akan sangat berpengaruh terhadap hasil kegiatan belajar mengajar. Sehingga dapat dikatakan bahwa tugas seorang guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi dan komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya.¹

Untuk menunjang pembelajaran tersebut dibutuhkan juga motivasi siswa sebagai salah satu pendorong utama dalam mencapai tujuan pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Namun apabila objek tersebut tidak memiliki rasa senang, maka siswa tersebut tidak memiliki hasrat atas objek tersebut. Oleh karena itu, motivasi merupakan faktor penting dalam kegiatan belajar.

Motivasi berasal dari kata motif yakni daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin

¹ Basyaruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 1.

melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.²

Memberikan motivasi kepada siswa berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Motivasi dapat menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Ini berarti, motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar. Rendahnya motivasi belajar siswa akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa. motivasi belajar mempunyai peran yang cukup besar dalam keberhasilan proses pembelajaran.

Oleh karena itu penting menciptakan kondisi tertentu agar siswa selalu termotivasi dan ingin terus belajar. Jika dilihat dari beberapa penjelasan di atas hal yang sama juga dialami oleh siswa di MTs Swasta Sepakat Sei Balai. Masih banyak siswa yang kurang motivasinya dalam pembelajaran Akidah Akhlak, banyak siswa yang sering izin keluar dengan alasan pergi ke toilet. Bukan hanya itu saja, ada juga siswa yang asik bercerita di dalam kelas ketika guru sedang menjelaskan pembelajaran. Memandang situasi dan kondisi itu, maka seorang guru yang kreatif harus dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, terutama pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang menempati kedudukan yang sangat sentral dalam pembentukan kepribadian siswa yang memiliki kepribadian yang baik. Baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakatnya. Hal ini mengandung indikasi bahwa proses pembelajaran dari materi pelajaran Akidah Akhlak tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan saja akan tetapi lebih dari itu merupakan *transfer of value* terhadap anak.³

Dalam proses belajar mengajar media sangatlah dibutuhkan oleh guru untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Belum diterapkannya penggunaan media *Audio Visual* di kelas merupakan salah satu faktor utama rendahnya

² Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 73.

³ Zakiyah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 70-71.

motivasi belajar siswa. Mengapa media dipandang sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar? Hal itu disebabkan karena media memiliki peran dan fungsi strategis yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar. Selain itu media mampu membuat pembelajaran menarik, pesan dan informasi menjadi jelas serta mampu memanipulasi dan menghindarkan objek yang sulit dijangkau oleh siswa.⁴

Media pembelajaran diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Salah satu media pengajaran yaitu media *Audio Visual*. Media *Audio Visual* adalah media yang mengandung unsur suara dan juga memiliki unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, film, dan sebagainya. *Audio Visual* merupakan salah satu bentuk teknologi komputer yang saat ini banyak digunakan dalam bidang pendidikan. Dengan menggunakan media *Audio Visual* ini dapat membantu menggantikan tugas guru. Penyajian materi bisa diganti oleh media dan guru bisa beralih menjadi fasilitator. Ada beberapa manfaat penggunaan media pembelajaran *Audio Visual* dalam proses belajar siswa, diantaranya:

1. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru.
4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengar uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati. Melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.⁵

⁴ Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran* (Jakarta: Gp press, 2011), h. 27.

⁵ Nana Sujana, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), h. 2.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis menganggap betapa pentingnya fungsi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Penulis mencoba menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan keberagaman karakteristik yang dimiliki siswa, yaitu dengan menggunakan media *Audio Visual*. Media *Audio Visual* adalah sarana/prasarana yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran yang digunakan untuk membantu memotivasi siswa sehingga tercapainya tujuan belajar.

Berkaitan dengan uraian yang telah dikemukakan tersebut, maka penulis tertarik ingin mencoba melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media *Audio Visual* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Swasta Sepakat Sei Balai Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa.
2. Kurangnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak.
3. Penggunaan media *Audio Visual* yang belum membudaya pada proses pembelajaran Akidah Akhlak.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian, maka penulis memberikan batasan istilah sebagai berikut:

1. Penggunaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia penggunaan diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian.⁶ Adapun penggunaan dalam

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 1250.

penelitian ini ialah penggunaan *Media Audio Visual* pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

2. Meningkatkan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia meningkatkan adalah menaikkan (derajat, taraf, dsb); memperhebat (produksi, dsb); mengangkat diri.⁷ Dapat disimpulkan bahwa meningkatkan berarti adanya unsur proses yang bertahap. Adapun meningkatkan dalam penelitian ini ialah meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Swasta Sepakat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah di atas maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh penggunaan media *Audio Visual* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak?

E. Tujuan Penelitian

Adapun secara rinci tujuan dari penelitian ini nantinya adalah: Untuk mengetahui apakah penggunaan media *Audio Visual* dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat:

1. Secara Teoretis
 - a. Dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan..
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang penggunaan media *Audio Visual* terhadap motivasi belajar siswa.

⁷ *Ibid*, h. 1197.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi Akidah Akhlak dalam menggunakan *Media Audio Visual* dan untuk menambah wawasan pengetahuan dalam memperbaiki pembelajaran.
- 2) Dapat menciptakan kegiatan belajar yang menarik sehingga anak didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.

b. Bagi Siswa

- 1) Memberikan motivasi siswa dalam belajar Akidah Akhlak.

c. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran tentang penggunaan media *Audio Visual* sebagai salah satu alternatif dalam memberikan motivasi belajar siswa dan sebagai bahan evaluasi dalam memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuannya dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar⁸.

Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu⁹.

Jadi, motivasi belajar adalah dorongan yang diberikan kepada anak, agar kegiatan belajar dapat berlangsung dengan lancar dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2. Fungsi dan Peran Motivasi Dalam Belajar

Berikut ini fungsi motivasi dalam belajar, yaitu:¹⁰

a. Motivasi sebagai pendorong perbuatan.

Pada mulanya anak didik tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari muncullah minatnya untuk belajar. Sesuatu yang akan dicari itu dalam rangka untuk memuaskan rasa ingin tahunya dari sesuatu yang akan dipelajari. Sesuatu yang belum diketahui tersebut akhirnya

⁸ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), h. 128.

⁹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.

23.

¹⁰ Rohmalina Wahab, h. 131.

mendorong anak didik untuk belajar dalam rangka mencari tahu. Sikap itulah yang mendasari dan mendorong ke arah sejumlah perbuatan dalam belajar.

b. Motivasi sebagai penggerak perbuatan.

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbandung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisis.

c. Motivasi sebagai pengarah perbuatan.

Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyelesaikan mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan. Sesuatu yang akan dicari anak didik merupakan tujuan belajar yang akan dicapainya. Tujuan belajar itulah sebagai pengarah yang memberikan motivasi kepada anak didik dalam belajar.

Sementara itu, selain mempunyai fungsi, Ada beberapa peranan penting motivasi dalam belajar antara lain:¹¹

a. Peran motivasi dalam menentukan penguatan belajar.

Sesuatu dapat menjadi penguat belajar untuk seseorang, apabila dia sedang benar-benar mempunyai motivasi untuk belajar sesuatu.

b. Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar.

Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak.

c. Motivasi menentukan ketekunan belajar.

Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal itu, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

¹¹ Hamzah B. Uno, h. 134.

a. Suasana Belajar

Suasana belajar yang nyaman memungkinkan siswa untuk memusatkan pikiran dan perhatian kepada apa yang sedang dipelajarinya. Sebaiknya, suasana yang tidak nyaman dan membosankan akan membuat konsentrasi belajar siswa terganggu.

b. Adanya Pujian

Pujian sebagai bentuk penghargaan yang diberikan kepada murid sebagai imbalan terhadap prestasi yang dicapainya. Maka tidak salah bila pujian yang merupakan penghargaan menjadi salah satu bentuk alat pendidikan yang mampu memotivasi belajar siswa manakala siswa mendapatkan penghargaan karena dia berprestasi, tentu semangat belajarnya pun meningkat ketika prestasi dan kerja keras untuk mencapai kesuksesan belajar itu diiringi penghargaan-penghargaan dan prestasi yang baik.¹² Karena itu, pujian berperan sangat signifikan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar demi tercapainya keberhasilan pendidikan.

c. Minat

Minat merupakan salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang/hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.

d. Adanya Imbalan/Hadiah

Hadiah adalah salah satu alat pendidikan untuk mendidik anak-anak agar anak menjadi merasa senang karena perbuatan dan kerjanya mendapat penghargaan. Atau dengan kata lain hadiah adalah alat pendidikan yang menyenangkan dan bisa menjadi pendorong bagi siswa.

¹² Rohmalina Wahab, h. 56.

e. **Hasrat Belajar**

Hasrat adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, hasrat merupakan faktor penting dalam kegiatan belajar.¹³

4. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Dalam membicarakan jenis-jenis motivasi, dalam hal ini akan dilihat dari dua sudut pandang yaitu, motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut “*motivasi instrinsik*” dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut “*motivasi ekstrinsik*”.

a. **Motivasi Intrinsik**

Menurut Winkel, motivasi timbul dari dalam diri seseorang tanpa bantuan orang lain. Sedangkan menurut Syaiful Djamarah motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang.¹⁴

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dalam diri seseorang tanpa rangsangan dari luar.

b. **Motivasi Ekstrinsik**

Menurut Syaiful Djamarah, motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif karena adanya rangsangan dari luar.¹⁵

Dengan demikian, dapat disimpulkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena adanya rangsangan dari luar.

5. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 45.

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 38.

¹⁵ *Ibid*, h, 39.

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar harus diterangkan dalam aktifitas belajar mengajar. Berikut beberapa prinsip motivasi dalam belajar, yaitu:¹⁶

a. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktifitas belajar.

Seseorang melakukan aktifitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasi juga sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar.

b. Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar.

Efek yang timbul dari pemberian motivasi ekstrinsik adalah menyebabkan ketergantungan anak didik terhadap segala sesuatu di luar dirinya, dan menyebabkan anak kurang percaya diri.

c. Motivasi berupa pujian lebih baik daripada motivasi berupa hukuman.

Motivasi pujian diberikan ketika peserta didik memperoleh sesuatu yang baik, dan motivasi hukuman diberikan kepada anak didik untuk memberhentikan perilaku negatif anak didik.

d. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar.

Kebutuhan yang tak bisa dihindari oleh anak didik adalah keinginannya untuk menguasai sejumlah ilmu pengetahuan. Oleh karena itulah anak didik belajar. Anak didik giat belajar untuk memenuhi kebutuhannya demi memuaskan rasa ingin tahunya terhadap sesuatu.

e. Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar.

Anak didik yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan. Dia yakin bahwa belajar bukanlah kegiatan yang sia-sia.

f. Motivasi melahirkan prestasi belajar.

¹⁶ Rohmalina Wahab, h. 129.

Dari berbagai macam hasil penelitian selalu menyimpulkan bahwa motivasi memengaruhi prestasi belajar. Tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seseorang peserta didik.

6. Komponen-Komponen Motivasi Belajar

Ada empat komponen motivasi belajar yaitu Attention, Relevansi, Kepercayaan diri, dan Kepuasan.

- a. Perhatian anak terhadap kegiatan di sekolah muncul di dorong oleh rasa ingin tahu.
- b. Relevansi, menunjukkan adanya hubungan materi pelajaran dengan kondisi siswa.
- c. Percaya diri yaitu perasaan mampu dalam diri anak yang merupakan potensi untuk dapat berinteraksi secara positif dengan lingkungan.
- d. Kepuasan, usaha belajar yang dilakukan anak dipengaruhi konsekuensi yang diterimanya,¹⁷

B. Media Audio Visual

1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’ atau ‘pengantar’. Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹⁸

Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat,

¹⁷ Sri Milfayeti, *Psikologi Pendidikan*, (Medan: PPS Unimed, 2007), h. 102.

¹⁸ Musfiqin, *Media dan Sumber Belajar* (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2012), h. 12.

didengar, atau diraba dengan pancaindera. Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.¹⁹

Keberhasilan penggunaan media, tidak terlepas dari bagaimana media ini direncanakan dengan baik. Media yang dapat mengubah perilaku siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa tertentu, tidak dapat berlangsung secara spontanitas, namun diperlukan analisis yang komprehensif dengan memperhatikan berbagai aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilannya. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk memotivasi siswa dalam proses belajar agar tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Jenis-jenis Media

Secara umum, ada empat jenis media pembelajaran, yaitu media *visual*, media *audio*, media *audio visual* dan *multimedia*.

- a. Media *visual*, yaitu jenis media yang digunakan hanya mengandalkan indera penglihatan peserta didik semata-mata, sehingga pengalaman belajar yang diterima peserta didik sangat tergantung pada kemampuan penglihatannya seperti buku, jurnal, poster, globe bumi, peta, foto, alam sekitar dan sebagainya.
- b. Media *audio*, adalah jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya melibatkan indera pendengaran peserta didik. Pengalaman belajar yang akan didapatkan adalah dengan mengandalkan indera kemampuan dan pendengaran.
- c. Media *audio visual*, adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan non verbal yang mengandalkan baik pendengaran maupun penglihatan.
- d. *Multimedia*, yaitu media yang melibatkan jenis media untuk merangsang semua indera dalam satu kegiatan pembelajaran. *Multimedia* lebih

¹⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 3.

ditekankan pada penggunaan berbagai media berbasis TIK dan komputer.²⁰

Dari jenis-jenis media pembelajaran di atas, penulis lebih konsentrasi terhadap media *Audio Visual*.

1. Media Audio Visual

Media *Audio Visual* berasal dari kata *Audible* dan *Visible*. *Audible* yang artinya dapat didengar, *Visible* yang artinya dapat dilihat.²¹

Dalam Kamus Besar Ilmu Pengetahuan, *audio* adalah hal-hal yang berhubungan dengan suara atau bunyi.²² *Audio* berhubungan dengan indera pendengaran, pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambing-lambang auditif, baik verbal maupun non verbal.²³ *Visual* adalah hal-hal yang berkaitan dengan penglihatan, dihasilkan atau terjadi sebagai gambaran dalam ingatan. Jadi, *audio visual* adalah alat peraga yang bisa ditangkap dengan indera mata dan indera pendengaran yakni yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.²⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa media *audio visual* adalah sarana/prasarana yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran yang digunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar.

2. Manfaat Media Audio Visual

Menurut *Enciclopedi of Educational Research* dalam bukunya Fatah Sukur, nilai atau manfaat media pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Meletakkan dasar yang kongkret untuk berfikir.
- b. Memperbesar perhatian siswa.

²⁰ Rayandra Asyhar, h. 30.

²¹ Amir Hamzah Sulaiman, *Media Audio Visual Untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyuluhan* (Jakarta: Gramedia, 2005), h. 46.

²² Save M. Dagon, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara, 2006), h. 81.

²³ Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), h. 76.

²⁴ Soegarada Poerbakawatja Hrp, *Ensiklopedi Pendidikan* (Jakarta: Gunung Agung, 2002), h. 32.

- c. Meletakkan dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu pelajaran lebih mantap.
- d. Memberikan pengalaman yang nyata.
- e. Memberikan pengalaman yang tidak diperoleh dengan cara yang lain.
- f. Media pendidikan memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara guru dan murid.
- g. Media pendidikan membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar.²⁵

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa fungsi media pada mulanya sebagai alat peraga atau alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yakni yang memberikan pengalaman pada anak dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, kongkret, mudah dipahami.

3. Jenis Media *Audio Visual*

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang penting karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang akan disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.²⁶ Media pembelajaran *Audio Visual* terbagi atas tiga jenis yaitu, film bersuara, televisi dan video.

- a. Film Bersuara.

Film yang dimaksudkan di sini adalah film sebagai alat audio visual untuk pelajaran, penerangan dan penyuluhan. Banyak hal-hal yang dapat dijelaskan melalui film, antara lain materi pokok proses yang terjadi dalam tubuh kita atau yang terjadi dalam suatu industri, kejadian-kejadian dalam alam, tata cara kehidupan, mengajari suatu keterampilan, sejarah-sejarah kehidupan zaman-zaman terdahulu dan sebagainya. Film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame dimana frame demi frame diproteksikan melalui

²⁵ Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan* (Semarang, Rasail, 2004), h. 127.

²⁶ Syaiful Bahri Djamarah, h. 136.

lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Film bergerak dengan cepat sehingga memberikan visual yang kontinu. Kemampuan film dan video melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri. Kedua jenis media pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi dan pendidikan.²⁷

b. Televisi

Pada mulanya masyarakat berpendapat bahwa televisi adalah barang mewah. Suatu media yang kurang dan memerlukan biaya banyak serta kurang bermanfaat bagi pendidikan. Tetapi kemudian muncul pandangan yang berpendapat agar televisi digunakan dalam pengajaran kelas, adapun keuntungan dari penggunaan televisi di sekolah bagi pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Televisi dapat memancarkan berbagai jenis bahan *Audio Visual* termasuk gambar diam, film, obyek, specimen, dan drama.
2. Televisi bisa menyajikan model dan contoh-contoh yang baik bagi siswa.
3. Televisi dapat membawa dunia nyata ke rumah dan ke kelas-kelas, seperti orang, tempat-tempat, dan peristiwa-peristiwa melalui penyiaran langsung atau rekaman.
4. Televisi dapat memberikan kepada siswa peluang untuk melihat dan mendengar diri sendiri.
5. Televisi dapat menyajikan program-program yang dapat dipahami oleh siswa dengan usia dan tingkatan pendidikan yang berbeda-beda.
6. Televisi dapat menyajikan visual dan suara yang amat sulit diperoleh pada dunia nyata, misalnya ekspresi wajah, dental operation dan lain-lain.
7. Televisi dapat menghemat waktu guru dan siswa, misalnya dengan merekam siaran pelajaran yang disajikan dapat diputar ulang jika diperlukan tanpa harus melalui proses itu kembali. Di samping itu televisi merupakan cara yang ekonomis untuk menjangkau sejumlah

²⁷ Asyhar Arysad, h. 48.

besar siswa pada lokasi yang berbeda-beda untuk penyajian yang bersamaan.²⁸

c. Video

Video adalah gambar hidup (bergerak), proses perekamannya dan penayangannya yang tentunya melibatkan teknologi. Menurut Arif S. Sadiman bahwa video merupakan media audio visual yang menampilkan gerak. Yang semakin lama semakin populer dalam masyarakat kita.²⁹

4. Langkah Menggunakan Media Audio Visual

Media pembelajaran audio visual memiliki langkah-langkah dalam penggunaannya seperti halnya media pembelajaran lainnya. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan media audio visual adalah sebagai berikut:

a. Persiapan.

Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat persiapan yaitu:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Mempelajari buku petunjuk penggunaan media.
3. Menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan.

b. Pelaksanaan/Penyajian

Pada saat melaksanakan pembelajaran menggunakan media audio visual, guru perlu mempertimbangkan seperti:

1. Memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan.
2. Menjelaskan tujuan yang akan dicapai.
3. Menjelaskan materi pelajaran kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Menghindari kejadian-kejadian yang dapat mengganggu konsentrasi siswa.

c. Tindak Lanjut

Aktifitas ini dilakukan untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan menggunakan media audio visual. Di samping itu aktifitas itu bertujuan untuk mengukur efektifitas pembelajaran yang telah dilaksanakan.

²⁸ *Ibid*, h. 52.

²⁹ Arif S. Sadiman, h. 76.

Kegiatan yang bisa dilakukan diantaranya diskusi, observasi, eksperimen, dan latihan.³⁰

5. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Kelebihan penggunaan media dalam pembelajaran diantaranya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami suatu konsep abstrak dengan lebih mudah, selain itu juga penggunaan media komputer dalam bentuk *Audio Visual* dapat memberikan kesan yang positif kepada guru karena dapat membantu guru menjelaskan isi pelajaran kepada pelajar, menghemat waktu dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Namun, di samping kelebihan *Audio Visual* juga memiliki kelemahan, yaitu harus didukung oleh peralatan memadai seperti *LCD projector*, Laptop dan adanya aliran listrik.³¹

C. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

1. Deskripsi Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran Akidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah Swt, dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, keteladanan dan pembiasaan. Dalam kehidupan masyarakat yang majemuk dalam bidang keagamaan, pembelajaran itu juga diarahkan pada peneguhan akidah di satu sisi dan peningkatan toleransi serta saling menghormati dengan penganut agama lain dalam rangka mewujudkan kesatuan dan persatuan bangsa.³²

Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran yang merupakan peningkatan dari akidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari tentang rukun iman

³⁰ Hamdani, h. 250

³¹ Azhar Arsyad, h. 12.

³² Junaidi Hidayat, *Ayo Memahami Akidah dan Akhlak untuk Madrasah Tsanawiyah kelas VII* (Jakarta: Erlangga, 2007) h. 1.

mulai dari iman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir sampai iman kepada Qada dan Qadar yang dibuktikan dengan dalil-dalil *naqli* dan *aqli*, serta pemahaman dan penghayatan terhadap *al-asma' al-husna* dengan menunjukkan ciri-ciri/tanda-tanda perilaku seseorang dalam realitas kehidupan individu dan social serta pengamalan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.

Secara substansi mata pelajaran akidah akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. *Al-akhlak al-karimah* ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi yang melanda bangsa dan Negara Indonesia.

2. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran Akidah Akhlak bertujuan untuk:³³

- a. Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
- b. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun social, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

³³ <http://www.abdimadrasah.com/2014/04/tujuan-dan-ruang-lingkup-mata-pelajaran-aqidah-akhlak-mi.html?m=1>.(diakses tanggal 27 Januari 2017).

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Ruang lingkup mata pelajaran Akidah-Akhlak diantaranya:

- a. Aspek akidah terdiri atas dasar tujuan akidah Islam, sifat-sifat Allah, *al-asma' al-husna*. Iman kepada Allah, Kitab-kitab Allah, Rasul-rasul Allah, Hari akhir serta Qada dan Qadar.
- b. Aspek akhlak terpuji yang terdiri atas ber-tauhid, ikhlas, ta'at, khauf, taubat, tawakal, ikhtiyar, sabar, syukur, qana'ah, tawadu', husnuzh-zhan, tasamuh dan ta'awun, berilmu, kreatif, produktif, dan pergaulan remaja.
- c. Aspek akhlak tercela meliputi: kufur, syirik, riya, nifaq, ananiah, putus asa, tamak, takabur, hasad, dendam, ghibah, dan fitnah.
- d. Aspek adab meliputi: adab beribadah: adab shalat, membaca Al-Qur'an dan adab berdoa, adab kepada orang tua dan guru, adab kepada saudara, teman, dan tetangga, adab terhadap lingkungan, yaitu: kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan.
- e. Aspek kisah teladan meliputi: Nabi Sulaiman dan umatnya, Ashabul Kahfi, Nabi Yunus dan Nabi Ayub, Kisah Sahabat: Abu Bakar ra, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib.³⁴

4. Kompetensi Dasar dan Materi Akidah Akhlak

Berikut ini adalah kompetensi dasar mata pelajaran akidah akhlak kelas VII tahun ajaran 2016-2017, dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
4. Meneladani Kisah Ashabul Kahfi	4.1 Menceritakan Kisah Keteladanan Ashabul Kahfi. 4.2 Menghayati Kisah Keteladanan Ashabul Kahfi.

³⁴ Ibrahim dan Darsono, *Membangun Akidah dan Akhlak untuk kelas VII Madrasah Tsanawiyah* (Solo: PT Tiga Serangkai, 2009) h. 5.

Tabel 1

Materi Bidang Studi Akidah Akhlak Kelas VII

a. Kisah Ashabul Kahfi

Ratusan tahun sebelum diutusnya nabi Isa as, di daerah Romawi memerintah seorang raja bernama Raja Diqyanus. Raja Diqyanus memerintah dengan tangan besi dan sangat kejam. Penduduk yang tidak mengikuti perintahnya dan menentang akan dibunuh. Penduduk diperintahkan untuk menyembah berhala. Penduduk yang tidak menyembah berhala maka akan disiksa dan dibunuh, sehingga menyebabkan ketakutan pada penduduk.

Pada saat itu terdapat sekelompok pemuda yang masih tetap bertahan dengan keyakinannya dan tidak mau mengikuti perintah Raja Diqyanus. Mereka secara sembunyi-sembunyi tetap beriman kepada Allah Swt. Mereka teguh terhadap akidah mereka, walaupun mereka sadar bahwa apabila Raja Diqyanus mengetahuinya, mereka akan dibunuh.

Keyakinan sekelompok pemuda tersebut sampai juga ke telinga Raja Diqyanus. Raja memerintahkan pengikutnya untuk menangkap pemuda-pemuda tersebut. Raja bertanya, “Hai pemuda-pemuda, mengapa kalian tidak mau menyembah berhala seperti penduduk lainnya? Kalian saya beri pilihan, apakah kalian akan menyembah berhala atau mati saya bunuh?” salah satu diantara mereka menjawab, “kami sudah mempunyai Tuhan yang menguasai langit dan bumi. Kami semua tidak akan menyembah selain Allah Swt. Sekarang terserah, kami mau diapakan”. Raja Diqyanus terkejut mendengar jawaban dari pemuda-pemuda tersebut. Raja memberikan waktu kepada pemuda-pemuda tersebut untuk mengubah pendiriannya. apabila dalam dua hari mereka tidak merubah pendiriannya maka mereka akan dibunuh.

Kesempatan dua hari yang diberikan Raja Diqyanus dimanfaatkan oleh ketujuh pemuda tersebut untuk berunding dan menyusun rencana. Mereka memutuskan untuk bersembunyi dan berlindung di sebuah gua yang terdapat di Gunung Yanjalus. Mereka membawa bekal sekedarnya untuk hidup di dalam gua. Di dalam perjalanan menuju gua, pemuda-pemuda tersebut diikuti oleh seekor

anjing yang bernama Qitmir. Anjing itu tetap mengikuti walaupun sudah berulang kali diusir.

Dua hari telah berlalu, Raja Diqyanus menunggu kedatangan para pemuda tersebut untuk menemui Raja, akan tetapi mereka tidak datang. Raja mulai murka dan memerintahkan pengikutnya untuk mencari ketujuh pemuda tersebut. Kepada Raja, pasukan melaporkan bahwa mereka melihat para pemuda itu bersembunyi di dalam gua, akan tetapi mereka tidak menangkapnya. Mereka hanya menutup pintu gua agar ketujuh pemuda itu tidak dapat keluar dan akan mati di dalamnya. Namun Allah Swt berkehendak lain, Ia menidurkan ketujuh pemuda tersebut selama 309 tahun di dalam gua itu sehingga tidak ada satu orang pun yang dapat dibangunkan oleh siapa pun. 309 tahun berlalu, dengan kuasa-Nya ketujuh pemuda itu pun bangun dengan keadaan perut yang sangat lapar. Tidak ada satu pun dari mereka yang mengetahui berapa lama mereka tertidur, mereka beranggapan bahwa mereka hanya tertidur selama setengah hari. Singkat cerita, keluarlah ketujuh pemuda tersebut dari gua tempat persembunyiannya. Mereka disambut dengan meriah oleh Raja yang baru, bukan lagi Raja Diqyanus karena Raja Diqyanus telah meninggal 300 tahun yang lalu.

Sepeninggal pemuda Ashabul Kahfi, raja dan rakyat bermaksud memberikan penghargaan kepada pemuda ashabul kahfi. Ada yang mengusulkan dibuatkan tugu atau bangunan. Raja mengusulkan untuk didirikannya sebuah masjid di deakt gua. Masjid tersebut akan mengingatkan semua orang untuk selalu beriman kepada Allah Swt. Dan usul raja tersebut disetujui oleh semua orang.³⁵

b. Meneladani Akhlak Ashabul Kahfi

Dari kisah pemuda ashabul kahfi dapat diambil beberapa hikmah, diantaranya sebagai berikut:

1. Kita harus mempertahankan akidah yang kita miliki.
2. Membuktikan kemahakuasaan Allah swt dan semakin percaya akan adanya hari kebangkitan.

³⁵ Harjan Syuhada, *Akidah Akhlak* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 135.

3. Allah swt pasti akan memberikan perlindungan, pertolongan, serta jalan yang baik terhadap terhadap kesulitan yang dihadapi orang-orang yang bertawakal dan bertakwa.³⁶

D. Kajian Relevan

Kajian relevan yang menerapkan media *Audio Visual* dalam pembelajaran telah dilakukan oleh tiga peneliti yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Arifen (2014) yang berjudul penggunaan media *Audio Visual* untuk meningkatkan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Berdasarkan hasil penelitian ini dari analisis tindakan diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan Media *Audio Visual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dikelas VIII MTs Negeri Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat meningkatkan hasil belajar dengan baik.³⁷

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Riduan Saberan (2012) yang berjudul penggunaan media *Audio Visual* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa media audio visual dapat mrningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.³⁸

Dan penelitian yang dilakukan oleh Mufti Mirandra (2012) yang berjudul penggunaan media *Audio Visual* dalam meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas III B MI Sananul Ula Piyungan Bantul. Berdasarkan penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa siswa senang dalam pembelajaran dengan menggunakan media *Audio Visual* ini. Dan ada yang menginginkan bahwa

³⁶ *Ibid*, h. 137.

³⁷ Arifen, *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar* (FTK, UIN Suska Riau, 2014), Jurnal. Diakses tanggal 27 Desember 2016.

³⁸ Riduan Saberan, *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa* (STKIP PGRI Banjarmasin, 2012), Jurnal. Diakses tanggal 17 Januari 2017.

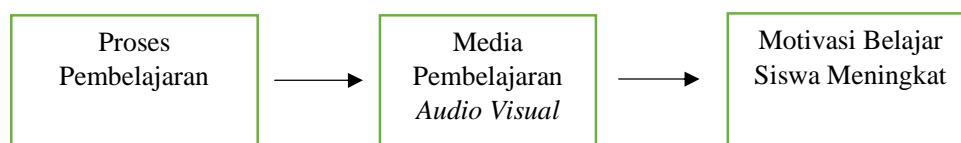
media ini tidak hanya digunakan dalam pelajaran IPA namun dalam mata pelajaran lainnya.³⁹

E. Kerangka Berfikir

Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia. Seseorang akan berhasil dalam belajar apabila ia memiliki motivasi untuk belajar. Motivasi merupakan suatu kondisi pada seseorang yang menimbulkan kemauan dan kesiapan untuk memulai atau melanjutkan suatu kegiatan atau perilaku belajar. Salah satu yang dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa adalah dengan adanya proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Dan untuk menciptakan kegiatan belajar Akidah Akhlak yang menarik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat, sehingga siswa akan termotivasi untuk belajar.

Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas adalah dengan media *Audio Visual*. Dengan media ini maka akan mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkret dan mudah dipahami.

Untuk lebih jelasnya, kerangka berfikir dapat dilihat dalam skema berikut:



Gambar. 1

F. Hipotesis Penelitian

³⁹ Mufti Miranda, *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas III B MI Sananul Ula Piyungan Bantul* (FTK, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012), Jurnal. Diakses tanggal 12 Januari 2017.

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.⁴⁰ Dikatakan sementara, karena jawaban sementara baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data.⁴¹

Dalam hal ini, hipotesis merupakan jawaban/dugaan yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Jawaban/dugaan ini mungkin benar atau mungkin juga salah. Dan dugaan ini bisa ditolak jika hasil dari penelitian salah dan diterima jika hasil dari penelitian benar.

Jadi ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu: Hipotesis alternative (H_a) yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y, sedangkan hipotesis nol atau hipotesis statistic (H_o) yang menyatakan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y.⁴² berdasarkan pemikiran tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H_a (hipotesis alternative): ada pengaruh yang signifikan antara *Media Audio Visual* dengan Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Swasta Sepakat Sei Balai.
2. H_o (hipotesis nihil): tidak ada pengaruh yang signifikan antara Media Pembelajaran *Audio Visual* terhadap Motivasi Belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Mts Swasta Sepakat Sei Balai.

BAB III

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 159.

⁴¹ *Ibid*, h. 96

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 67-68.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperimen dengan variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa, variabel bebas yaitu media *Audio Visual*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Swasta Sepakat yang beralamatkan di Jalan Besar No. 20 Sei Balai Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara.

Sedangkan waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 yakni pada bulan Januari-April 2017.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu.⁴⁴

⁴³ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: PT. Raja Grafindo, 2009), h. 379-380.

⁴⁴ Sugiono, h. 80.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Swasta Sepakat Sei Balai yang terdiri dari dua kelas yaitu yang berjumlah 51 orang.

Sedangkan sampel adalah kelompok kecil dari populasi yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan dari padanya.⁴⁵ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sampel *purposive*, yaitu sampel diambil dengan berdasarkan pertimbangan subjektif peneliti, di mana persyaratan yang dibuat sebagai kriteria harus dipenuhi sebagai sampel. Jadi, dasar pertimbangannya ditentukan tersendiri oleh peneliti.⁴⁶ Sampel yang penulis ambil adalah siswa kelas VII-1 yang berjumlah 25 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini melibatkan variabel bebas dan variabel terikat yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (X) yaitu Penggunaan Media *Audio Visual*.
- b. Variabel terikat (Y) yaitu Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Swasta Sepakat Sei Balai.

E. Definisi Operasional

1. Media *Audio Visual*

Media *Audio Visual* adalah media penyampaian informasi yang memiliki karakteristik audio (suara) dan visual (gambar). Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua karakteristik tersebut. Selanjutnya media *audio visual* dibagi dua yaitu: a) *Audio visual* diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slide*), dan cetak suara: b) *Audio Visual* gerak, yaitu

⁴⁵ Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 250.

⁴⁶ Navel Mangelep, “Teknik Pengambilan Sampel dalam Penelitian” <https://navelmangelep.wordpress.com/>. (diakses tanggal 10 Desember 2016).

media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan *video cassette*. Pembagian lain dari media *audio visual* adalah: a) *audio visual* murni, yaitu baik unsur suara maupun gambar berasal dari satu sumber seperti film *video cassette*, b) *audio visual* tidak murni, yaitu yang unsur suara dan unsur gambar berasal dari sumber yang berbeda, misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya dari *slide proyektor* dan unsur suaranya bersumber dari *tape recorder*.⁴⁷

Secara umum media memiliki beberapa kegunaan, yaitu:

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indera.
- c. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- d. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.
- e. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.⁴⁸

2. Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Motivasi belajar siswa merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual, perannya yang khas adalah gairah atau semangat belajar, sehingga seorang siswa yang bermotivasi kuat, dia akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan demikian, siswa yang mempunyai motivasi kuat dia akan mempunyai semangat dan gairah belajar yang tinggi, dan pada gilirannya akan dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi.⁴⁹

Siswa yang memiliki motivasi yang kuat dalam belajar akan memiliki energi untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan adanya motivasi belajar dari dalam diri siswa maka siswa akan berusaha untuk terus meningkatkan

⁴⁷ Azhar Arsyad, h. 15.

⁴⁸ Riyana Cepi. Susilana, *Media Pembelajaran* (Bandung: CV. Wacana Prima, 2009), h.

9.

⁴⁹ W.S Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar* (Jakarta: Grasindo, 1983), h.

27.

kegiatan belajar dan prestasi siswa pun akan semakin meningkat. Adapun ciri siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi di kelas seperti yang dikemukakan oleh Sardiman, adalah sebagai berikut:⁵⁰

- a. Tekun dalam menghadapi tugas dan dapat belajar dengan waktu yang lama.
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan dan tidak menyerah, juga cepat puas atas prestasi yang diperoleh.
- c. Menunjukkan motivasi yang besar terhadap masalah belajar.
- d. Lebih suka belajar sendiri dan tidak bergantung pada orang lain.
- e. Tidak cepat bosan pada tugas-tugas rutin.
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya dan tidak mudah melepaskan apa yang diyakininya.
- g. Senang mencari dan memecahkan masalah.

F. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui responden yaitu siswa-siswi. Data primer ini diberikan berupa data *essay test* yang berisikan tentang motivasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh berupa informasi yang menjadi pelengkap data pendukung yang memperkuat data bersumber dari: Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Sekretaris dan Arsip/dokumen MTs Swasta Sepakat Sei Balai.

G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dilakukan sebelum, selama, dan sesudah penelitian berlangsung. Observasi ini dilakukan dalam

⁵⁰ Sardiman A.M, H. 86.

proses pembelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden. Kuesioner sama halnya seperti wawancara, dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang diri responden atau informasi tentang orang lain.⁵¹

Angket ini berisi tentang motivasi belajar Akidah Akhlak dan indikator tentang media *audio visual* yang terdiri dari 30 item pertanyaan yang disetiap angket tentang motivasi belajar maupun media *audio visual* terdiri dari 15 item pertanyaan.

Angket ini masing-masing diberi skor sebagai berikut:

- a. Bila menjawab Sangat Sering (SS) diberi skor 5
- b. Bila menjawab Sering (S) diberi skor 4
- c. Bila menjawab Kadang-kadang (KS) diberi skor 3
- d. Bila menjawab Tidak Pernah (TS) diberi skor 2
- e. Bila menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Persentase

Sebelum analisis hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis deskriptif persentase terhadap masing-masing variabel. Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui persentase dari angket siswa adalah:⁵²

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase *option* yang dijawab *responden*

F = Frekuensi *responden* yang menjawab *option*

N = Jumlah *sampel*

⁵¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 167.

⁵² Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), h. 179.

2. Uji Validitas Instrument

Untuk mencari korelasi antar dua variabel yaitu variabel X (Penggunaan Media *Audio Visual*) dan variabel Y (Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Swasta Sepakat Sei Balai) menulis menggunakan teknik *produk moment* dengan rumus sebagai berikut:⁵³

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks kerelasi “r” *product moment*

N = *Number Of Cases*

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian anrata skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. r_{xy} antara 0,00-0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
- b. r_{xy} antara 0,21-0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
- c. r_{xy} antara 0,41-0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.
- d. r_{xy} antara 0,71-0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
- e. r_{xy} antara 0,90-1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

Sedangkan dalam pengujian hipotesisnya digunakan tabel harga kritik *Korelasi Product Moment Kurl Person* pada taraf signifikan 5% dan 1%.

3. Uji Reliabilitas Tes

⁵³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 234.

Uji Reliabilitas Tes dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan dari suatu instrument. Suatu instrument dinyatakan *reliabel* jika instrument tersebut digunakan selalu memberikan hasil yang konsisten. Untuk menguji reliabilitas instrument digunakan rumus alpha.⁵⁴

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right]$$

Keterangan:

R_{11} = Koefisien reliabilitas tes

n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = Bilangan konstan

$\sum S_i^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

S^2 = Varian total

Harga r_{11} dikonsultasikan pada r dengan n = banyaknya soal, jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrument adalah reliable.

4. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yaitu ingin mencari tingkat pengaruh dan perbedaan penggunaan Media *Audio Visual* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dipergunakan rumus korelasi *product moment*.

Dengan ketentuan pengujian jika $r_{xy} \geq "r"$ *product moment* maka H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Begitu pula sebaliknya jika $r_{xy} \leq "r"$ *product moment* maka H_a ditolak, artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

⁵⁴ Anas Sudijono, h. 208.

I. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan, mengkaji tentang: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian.

Bab II Landasan Teoretis, menguraikan tentang: Motivasi Belajar, Media Audio Visual, Mata Pelajaran Akidah Akhlak, Kerangka Berfikir, dan Hipotesis Penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian, yang menguraikan tentang: Metode dan Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Sistematika Pembahasan.

Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian yang menguraikan: Gambaran Umum Madrasah, Deskripsi Hasil Penelitian, Analisis Hasil Data, dan Pengujian Hipotesis.

Bab V Penutup yang menguraikan tentang: Kesimpulan dan Saran.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Swasta Sepakat Sei Balai

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004, pelaksanaan pendidikan dasar menjadi kewajiban pemerintah daerah kabupaten/kota. Implementasi program wajib belajar 9 tahun yang tersebar di seluruh pelosok tanah air dengan berbagai kondisi, status sosial, ekonomi, budaya serta geografisnya memerlukan pemikiran, perencanaan yang matang dan biaya yang tidak sedikit untuk mencapai sasaran yang optimal.

Dalam konteks ini MTs Sepakat Sei Balai merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang ada di kecamatan Sei Balai memiliki kewajiban dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan dan menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, efektif, dan akuntabel yang tetap berorientasi dan mengacu pada delapan standart nasional pendidikan. Yang diharapkan nantinya peserta didik dapat menjadi asset-aset bangsa dengan terbentuknya cikal bakal SDM yang berkualitas yang memiliki pengetahuan, keterampilan, keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, yang akan dimanfaatkan untuk kepentingan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Untuk mewujudkan ini perlu perencanaan yang matang dan komprehensif yang di dalamnya terdapat beberapa program yang akan dilaksanakan Madrasah yang tertuang dalam Dokumen 1 Kurikulum Madrasah Tsanawiyah MTs Sepaakt Sei Balai.

Secara Geografis MTs Sepakat Sei Balai memiliki letak di areal pemukiman penduduk. Daerah sekitarnya adalah areal pertanian dan perkebunan. Jarak MTs Swasta Sepakat Sei Balai dengan dinas KUPT lebih kurang 100 meter serta 34 Pendidikan Kabupaten dan Ibu

Kota Kabupaten +20 Km, yang dapat ditempuh sepeda motor 30 menit.

Masyarakat Sei Balai dan sekitarnya pada umumnya merupakan masyarakat majemuk yang terdiri dari berbagai jenis etnis yang umumnya di dominasi oleh mayoritas etnis Jawa dan Melayu.

Adapun tujuan penyusunan kurikulum MTs Swasta Sepakat Sei Balai bertujuan agar dijadikan pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan di MTs Swasta Sepakat Sei Balai, sesuai dengan visi dan misi yang ada.

(Sumber : Data Sekolah)

2. Profil MTs Swasta Sepakat Sei Balai

Identitas MTs Swasta Sepakat Sei Balai

- 1) Nama Sekolah : MTs Swasta Sepakat Sei Balai
- 2) Alamat : Jl. Besar No. 26
- 3) Kelurahan : Sei Balai
- 4) Kecamatan : Sei Balai
- 5) Kabupaten : Batu Bara
- 6) Kode Pos : 21252
- 7) Provinsi : Sumatera Utara
- 8) Akreditasi : B

(Sumber : Data Sekolah)

3. Visi dan Misi MTs Sepakat Sei Balai

a. Visi

Visi MTs Swasta Sepakat Sei Balai adalah terwujudnya madrasah yang berprestasi, insan akademis yang berakhlak baik dan terampil dalam kehidupan di lingkungan yang asri dan kondusif.

Indikator:

- 1) Mengimplementasikan akhlakul karimah di lingkungan madrasah dan masyarakat.
- 2) Menciptakan suasana kekeluargaan di dalam lingkungan madrasah.

- 3) Terampil dalam bidang olah raga.
- 4) Kreatif dan inovatif.
- 5) Memiliki keterampilan, kecakapan non akademis sesuai dengan bakat dan minatnya.
- 6) Memiliki keyakinan teguh dan mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran secara aktif.
- 2) Menerapkan manajemen madrasah.
- 3) Melaksanakan aktifitas bersama mewujudkan wiyata mandala.
- 4) Melaksanakan aktifitas keagamaan.
- 5) Menata lingkungan.
- 6) Menyelenggarakan pengembangan diri sehingga siswa dapat mengamalkan dan menghayati agamanya secara nyata.

(Sumber : Data Sekolah)

4. Tujuan MTs Swasta Sepakat Sei Balai

Tujuan Mts Swasta Sepakat Sei Balai tidak terlepas dari visi dan misi madrasah yang telah dicanangkan dan akan diwujudkan dalam kenyataan sehari-hari di mana nantinya siswa inputnya rendah menjadi outputnya dapat diandalkan dalam jenjang berikutnya maupun dalam masyarakat dan menciptakan insan yang berakhlak mulia dapat berkreaitif, cerdas, sehat dan berdisiplin.

Tujuan Madrasah dalam 3-4 tahun kedepan :

- a. Standar kompetensi lulusan (SKL) yang bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- b. Madrasah dapat memenuhi standar isi dan proses.
- c. Madrasah memiliki tenaga pendidik dan kependidikan berstandar nasional.

- d. Madrasah siswa dalam seni Al-Qur'an.
- e. Madrasah tim lomba Olimpiade IPA Terpadu, IPS Terpadu dan Bahasa Inggris yang mampu menjuarai pada tingkat MTs.
- f. Madrasah sarana dan prasarana yang berstandar nasional.

(Sumber : Data Sekolah)

5. Sarana dan Prasarana

Tabel 2. Sarana dan Prasarana di MTs Swasta Sepakat Sei Balai

No	Nama Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	6 kelas	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah dan Guru	1 Ruangan	Baik
3	Ruang Gudang	1 Ruangan	Baik
4	Ruang UKS	1 Ruangan	Baik
5	Ruang Laboratorium Komputer	1 Ruangan	Baik
6	KM / WC – Siswa Putri	1 Ruangan	Baik
7	KM / WC – Siswa Putra	1 Ruangan	Baik
8	KM / WC – Guru / Pegawai	1 Ruangan	Baik
	Jumlah	13 Ruangan	Baik

(Sumber : Data Primer)

6. Infrastruktur

Tabel 3. Infrastruktur MTs Swasta Sepakat Sei Balai

No	Infrastruktur	Kondisi
1	Pagar depan	Baik
2	Pagar samping	Baik
3	Pagar belakang	Baik
4	Tiang Bendera	Baik
5	Sumur	Baik
6	Bak sampah	Baik
	Jumlah	Baik

(Sumber : Observasi Lapangan)

7. Sarana Lapangan Olahraga

- a. Lapangan Bola Volly : 18 x 9 meter
 b. Lapangan Basket : 28,5 x 15 meter
 c. Lapangan Tenis Meja : 2 Buah
 d. Lapangan Bulu Tangkis : 1 Buah

(Sumber : Observasi Lapangan)

8. Fasilitas Sekolah

Tabel 4. Keadaan dan Fasilitas MTs Swasta Sepakat Sei Balai

No	Fasilitas	Jumlah	Keadaan
1	Meja kursi Kepala Sekolah	1 set	Baik
2	Meja Kursi Tata Usaha	1 set	Baik
3	Meja Kursi Tamu	1 set	Baik
4	Meja Kursi Guru	1 set	Baik
5	Meja Kursi Siswa	84 set	Baik
6	Lemari Arsip	3 unit	Baik
7	Komputer	2 unit	Baik
8	Mesin Printer	2 unit	Baik

(Sumber : Observasi Lapangan)

9. Data Guru/Pengajar

Tabel 5. Daftar Nama Guru/Pengajar dan Pegawai MTs Swasta Sepakat Sei Balai

No	Nama Guru/Pengajar	JK	Jabatan
1	Kumalawati, S.Pd. MM	P	Kepala Sekolah
2	Eka Puspita, S.Pd	P	Wakil Kepala Sekolah
3	Pujiono	L	Guru
4	Dra. Ermiati	P	Guru
5	Zainuri, S.Pd	L	Guru
6	Endawati, S.Pd	P	Guru
7	Ridwan, S.Ag	L	Guru
8	Masamah, S.Ag	P	Guru

9	Suhartati, S.Pd	P	Guru
10	Jumiati, S.PdI	P	Guru
11	Jumain, S.PdI	L	Guru
12	Hariono, SE	L	Guru
13	Suriana, S.Pd	P	Guru
14	Rudi Aldy Pranoto	L	Guru
15	Dewi Safitri	P	Guru

(Sumber : Data Sekolah)

10. Data Siswa

Tabel 6. Data Jumlah Siswa di MTs Swasta Sepakat Sei Balai

No	Kelas	Jumlah
1	VII-1	25 Siswa
2	VII-2	26 Siswa
3	VIII-1	38 Siswa
4	VIII-2	34 Siswa
5	IX- 1	25 Siswa
6	IX- 2	24 Siswa
	Jumlah	172 Siswa

(Sumber : Data Sekolah)

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Hasil Angket Tentang Media Pembelajaran *Audio Visual* (Variabel X)

Untuk mengetahui sebesar mana pengaruh Media Pembelajaran *Audio Visual* terhadap motivasi belajar siswa, penulis menggunakan instrument yang berupa angket yang diberikan pada setiap sampel sebanyak 25 orang siswa kelas VII-1 MTs Swasta Sepakat Sei Balai. Berikut ini adalah nama-nama siswa kelas VII-1 yang menjadi sampel dalam penelitian di MTs Swasta Sepakat Sei Balai sebagai berikut:

Tabel 7. Nama Siswa Kelas VII-1 MTs Swasta Sepakat Sei Balai

No	Nama Siswa	Kelas
(1)	(2)	(3)
1	Adi prakoso	VII-1

2	Alisiya	VII-1
(1)	(2)	(3)
3	Amirullah	VII-1
4	Anisa	VII-1
5	Dea Saputri Lubis	VII-1
6	Dwi Asmara	VII-1
7	Erwin	VII-1
8	Fiqri Rafly Wira Yudha	VII-1
9	Intan Bayduri	VII-1
10	Djulfadly Alhafiz	VII-1
11	Kanna	VII-1
12	Muhammad Rezeki Sitorus	VII-1
13	Mahdalena	VII-1
14	Mahmuda	VII-1
15	Mhd. Fauzi	VII-1
16	M. Radjali	VII-1
17	Miftah Ramadhani	VII-1
18	Reyhan Fadilah	VII-1
19	Rani	VII-1
20	Ratry Audila Fanny	VII-1
21	Rido Saputra	VII-1
22	Rudi Arifiansyah	VII-1
23	Satria	VII-1
24	Suriya Efendi	VII-1
25	Taufiq Ardiansyah	VII-1

Semua siswa diberi penjelasan terlebih dahulu tentang bagaimana cara pengisian angket tersebut dengan beberapa pilihan jawaban yaitu SS untuk jawaban “Sangat Setuju”, S untuk jawaban “Setuju”, KS untuk jawaban “Kurang Setuju”, TS untuk jawaban “Tidak Setuju”, dan STS untuk jawaban

“Sangat Tidak Setuju”. Jumlah pertanyaan angket yang digunakan untuk data ini adalah sebanyak 15 pertanyaan dengan 25 responden. Untuk mengetahui jumlah responden yang menjawab setiap item pertanyaan, selanjutnya penulis melakukan penilaian terhadap setiap jawaban yang telah diberikan oleh responden, yaitu skor 5 untuk jawaban “Sangat Setuju”, skor 4 untuk jawaban “Setuju”, skor 3 untuk jawaban “Kurang Setuju”, skor 2 untuk jawaban “Tidak Setuju”, dan skor 1 untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju”.

Berikut hasil perhitungan dari data angket tentang Media *Audio Visual* (X) adalah sebagai berikut:

1. Hasil Angket Tentang Media *Audio Visual* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Variabel X)

Angket ini berisikan 15 pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 25 orang siswa. Berikut adalah penjumlahan angket tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak:

Tabel 8. Guru akidah akhlak tidak menggunakan media *Audio Visual* setiap kali pelajaran

No	Option	F	P
1	Sangat Setuju	13	52%
	Setuju	10	40%
	Kurang Setuju	1	4%
	Sangat Tidak Setuju	1	4%
	Jumlah	25	100%

Sumber : angket nomor 1.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 13 siswa (52%) menjawab sangat setuju, 10 siswa (30%) menjawab setuju, 1 siswa (1%) menjawab kurang setuju, dan 1 siswa (1%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 9. Setiap mata pelajaran akidah akhlak guru tidak menggunakan media *Audio Visual* sesuai dengan materi pelajaran

No	Option	F	P
2	Sangat Setuju	19	76%
	Setuju	5	20%
	Kurang Setuju	1	4%
	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	25	100%

Sumber : angket nomor 2.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 19 siswa (76%) menjawab sangat setuju, 5 siswa (20%) menjawab setuju, dan 1 siswa (4%) menjawab kurang setuju.

Tabel 10. Saya lebih antusias untuk belajar dengan pembelajaran yang menggunakan media *Audio Visual*

No	Option	F	P
3	Sangat Setuju	15	60%
	Setuju	9	36%
	Kurang Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	1	4%
	Jumlah	25	100%

Sumber : angket nomor 3.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 15 siswa (60%) menjawab sangat setuju, 9 siswa (36%) menjawab setuju, dan 1 siswa (4%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 11. Saya merasa tidak bosan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan *Audio Visual*

No	Option	F	P
4	Sangat Setuju	15	60%
	Setuju	8	32%
	Kurang Setuju	1	4%

	Sangat Tidak Setuju	1	4%
	Jumlah	25	100%

Sumber : angket nomor 4.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 15 siswa (60%) menjawab sangat setuju, 8 siswa (32%) menjawab setuju, 1 siswa (4%) menjawab kurang setuju, dan 1 siswa (4%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 12. Saya merasa senang dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *Audio Visual*

No	Option	F	P
5	Sangat Setuju	11	44%
	Setuju	13	52%
	Kurang Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	1	4%
	Jumlah	25	100%

Sumber : angket nomor 5.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 11 siswa (44%) menjawab sangat setuju, 13 siswa (52%) menjawab setuju, dan 1 siswa (4%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 13. Saya lebih mudah memahami materi yang dipelajari melalui media *Audio Visual*

No	Option	F	P
6	Sangat Setuju	11	44%
	Setuju	12	48%
	Kurang Setuju	2	8%
	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	25	100%

Sumber : angket nomor 6.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 11 siswa (44%) menjawab sangat setuju,

12 siswa (48%) menjawab setuju, dan 2 siswa (8%) menjawab kurang setuju.

Tabel 14. Saya lebih mudah mengerjakan soal-soal setelah menggunakan media *Audio Visual*

No	Option	F	P
7	Sangat Setuju	11	44%
	Setuju	10	40%
	Kurang Setuju	1	4%
	Sangat Tidak Setuju	3	12%
	Jumlah	25	100%

Sumber : angket nomot 7.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 11 siswa (44%) menjawab sangat setuju, 10 siswa (40%) menjawab setuju, 1 siswa (4%) menjawab kurang setuju, dan 3 siswa (12%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 15. Dengan media *Audio Visual* saya dan teman-teman aktif dalam proses belajar

No	Option	F	P
8	Sangat Setuju	16	64%
	Setuju	8	32%
	Kurang Setuju	1	4%
	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	25	100%

Sumber : angket nomor 8.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 16 siswa (64%) menjawab sangat setuju, 8 siswa (32%) menjawab setuju, dan 1 siswa (4%) menjawab kurang setuju.

Tabel 16. Belajar dengan menggunakan media *Audio Visual* sangat menarik dan menyenangkan

No	Option	F	P
	Sangat Setuju	11	44%

9	Setuju	11	44%
	Kurang Setuju	2	8%
	Sangat Tidak Setuju	1	4%
	Jumlah	25	100%

Sumber : angket nomor 9.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 11 siswa (44%) menjawab sangat setuju, 11 siswa (44%) menjawab setuju, 2 siswa (8%) menjawab kurang setuju, dan 1 siswa (4%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 17. Guru menerangkan pelajaran akidah akhlak dengan media *Audio Visual* lebih mudah dipahami

No	Option	F	P
10	Sangat Setuju	14	56%
	Setuju	9	36%
	Kurang Setuju	2	8%
	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	25	100%

Sumber : angket nomor 10.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 14 siswa (56%) menjawab sangat setuju, 9 siswa (36%) menjawab setuju, dan 2 siswa (8%) menjawab kurang setuju.

Tabel 18. Saya lebih tertarik pada pelajaran akidah akhlak ketika guru menggunakan media *Audio Visual*

No	Option	F	P
11	Sangat Setuju	18	72%
	Setuju	6	24%
	Kurang Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	1	4%
	Jumlah	25	100%

Sumber : angket nomor 11.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 18 siswa (72%) menjawab sangat setuju, 6 orang (24%) menjawab setuju, dan 1 siswa (4%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 19. Belajar akidah akhlak dengan menggunakan media *Audio Visual* membuat saya lebih semangat belajar

No	Option	F	P
12	Sangat Setuju	17	68%
	Setuju	7	28%
	Kurang Setuju	1	4%
	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	25	100%

Sumber : angket nomor 12.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 17 siswa (68%) menjawab sangat setuju, 7 siswa (28%) menjawab setuju, dan 1 siswa (4%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 20. Belajar akidah akhlak dengan menggunakan media *Audio Visual* menimbulkan rasa ingin tahu saya terhadap mata pelajaran lebih tinggi

No	Option	F	P
13	Sangat Setuju	13	52%
	Setuju	9	36%
	Kurang Setuju	2	8%
	Sangat Tidak Setuju	1	4%
	Jumlah	25	100%

Sumber : angket nomor 13

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 13 siswa (52%) menjawab sangat setuju, 9 siswa (36%) menjawab setuju, 2 siswa (8%) menjawab kurang setuju, dan 1 siswa (4%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 21. Media pembelajaran *Audio Visual* ini mempermudah saya untuk mengingat materi pelajaran akidah akhlak

No	Option	F	P
14	Sangat Setuju	15	60%
	Setuju	7	28%
	Kurang Setuju	2	8%
	Sangat Tidak Setuju	1	4%
	Jumlah	25	100%

Sumber : angket nomor 14.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 15 siswa (60%) menjawab sangat setuju, 7 siswa (28%) menjawab setuju, 2 siswa (8%) menjawab kurang setuju, dan 1 siswa (4%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 22. Media pembelajaran *Audio Visual* ini dapat menghilangkan rasa jenuh saya saat proses belajar mengajar berlangsung

No	Option	F	P
15	Sangat Setuju	13	52%
	Setuju	10	40%
	Kurang Setuju	1	4%
	Sangat Tidak Setuju	1	4%
	Jumlah	25	100%

Sumber : angket nomor 15.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 13 siswa (52%) menjawab sangat setuju, 10 siswa (40%) menjawab setuju, 1 siswa (4%) menjawab kurang setuju, dan 1 siswa (4%) menjawab sangat tidak setuju.

2. Hasil Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Variabel Y)

Angket ini berisikan 15 pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 25 orang siswa. Berikut adalah penjumlahan angket tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak:

Tabel 23. Jika ada pelajaran akidah akhlak saya akan hadir tepat waktu

No	Option	F	P
1	Sangat Setuju	16	64%
	Setuju	8	32%
	Kurang Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	1	4%
	Jumlah	25	100%

Sumber : angket nomor 1.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 16 siswa (64%) menjawab sangat setuju, 8 siswa (32%) menjawab setuju, dan 1 siswa (4%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 24. Saya mengikuti pelajaran akidah akhlak sampai selesai

No	Option	F	P
2	Sangat Setuju	15	60%
	Setuju	8	32%
	Kurang Setuju	1	4%
	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	25	100%

Sumber : angket nomor 2.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 15 siswa (60%) menjawab sangat setuju, 8 siswa (32%) menjawab setuju, dan 1 siswa (4%) menjawab kurang setuju.

Tabel 25. Saya bersemangat memperhatikan guru mengajar akidah akhlak

No	Option	F	P
3	Sangat Setuju	13	52%
	Setuju	11	44%
	Kurang Setuju	1	4%
	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	25	100%

Sumber : angket nomor 3.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 13 siswa (52%) menjawab sangat setuju, 11 siswa (44%) menjawab setuju, dan 1 siswa (4%) menjawab kurang setuju.

Tabel 26. Saya tidak berbicara dengan teman saat guru menjelaskan pelajaran akidah akhlak

No	Option	F	P
4	Sangat Setuju	11	44%
	Setuju	13	52%
	Kurang Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	1	4%
	Jumlah	25	100%

Sumber : angket nomor 4.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 11 siswa (44%) menjawab sangat setuju, 13 siswa (52%) menjawab setuju, dan 1 siswa (4%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 27. Saya tidak tidur di kelas saat guru menjelaskan pelajaran akidah akhlak

No	Option	F	P
5	Sangat Setuju	11	44%
	Setuju	11	44%
	Kurang Setuju	1	4%
	Sangat Tidak Setuju	2	8%
	Jumlah	25	100%

Sumber : angket nomor 5.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 11 siswa (44%) menjawab sangat setuju, 11 siswa (44%) menjawab setuju, 1 siswa (4%) menjawab kurang setuju, dan 2 siswa (8%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 28. Saya merasa senang saat mendapat tugas atau PR dari guru akidah akhlak

No	Option	F	P
6	Sangat Setuju	15	60%
	Setuju	7	28%
	Kurang Setuju	1	4%
	Sangat Tidak Setuju	2	8%
	Jumlah	25	100%

Sumber : angket nomor 6.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 15 siswa (60%) menjawab sangat setuju, 7 siswa (28%) menjawab setuju, 1 siswa (4%) menjawab kurang setuju, dan 2 siswa (8%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 29. Saya mengerjakan tugas atau PR dengan lengkap dan mengumpulkannya tepat waktu

No	Option	F	P
7	Sangat Setuju	11	44%
	Setuju	12	48%
	Kurang Setuju	2	8%
	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	25	100%

Sumber : angket nomor 7.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 11 siswa (44%) menjawab sangat setuju, 12 siswa (48%) menjawab setuju, dan 2 siswa (8%) menjawab kurang setuju.

Tabel 30. Saya berusaha mengerjakan tugas atau ulangan akidah akhlak dengan kemampuan sendiri

No	Option	F	P
8	Sangat Setuju	11	44%
	Setuju	13	52%
	Kurang Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	1	4%
	Jumlah	25	100%

Sumber : angket nomor 8.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 11 siswa (44%) menjawab sangat setuju, 13 siswa (52%) menjawab setuju, dan 1 siswa (4%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 31. Saya yakin pada setiap tugas akidah akhlak yang saya kerjakan sendiri

No	Option	F	P
9	Sangat Setuju	10	40%
	Setuju	11	44%
	Kurang Setuju	1	4%
	Sangat Tidak Setuju	3	12%
	Jumlah	25	100%

Sumber : angket nomor 9

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 10 siswa (42%) menjawab sangat setuju, 11 siswa (44%) menjawab setuju, 1 siswa (4%) menjawab kurang setuju, dan 3 siswa (3%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 32. Saya tidak mudah terpengaruh pada jawaban soal milik teman yang berbeda dengan saya

No	Option	F	P
10	Sangat Setuju	14	56%
	Setuju	10	40%
	Kurang Setuju	1	4%

	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	25	100%

Sumber : angket nomor 10.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 14 siswa (56%) menjawab sangat setuju, 10 siswa (40%) menjawab setuju, dan 1 siswa (4%) menjawab kurang setuju..

Tabel 33. Saya merasa tertantang untuk mengerjakan soal-soal akidah akhlak yang dianggap sulit oleh teman

No	Option	F	P
11	Sangat Setuju	12	48%
	Setuju	11	44%
	Kurang Setuju	2	8%
	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	25	100%

Sumber : angket nomor 11.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 12 siswa (48%) menjawab sangat setuju, 10 siswa (44%) menjawab setuju, dan 2 siswa (8%) menjawab kurang setuju.

Tabel 34. Saya merasa puas dengan hasil pekerjaan sendiri walaupun hasilnya kurang bagus

No	Option	F	P
12	Sangat Setuju	9	36%
	Setuju	14	56%
	Kurang Setuju	1	4%
	Sangat Tidak Setuju	1	4%
	Jumlah	25	100%

Sumber : angket nomor 12.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 9 siswa (36%) menjawab sangat setuju, 14 siswa (56%) menjawab setuju, 1 siswa (4%) menjawab kurang setuju, dan 1 siswa (4%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 35. Ketika guru akidah akhlak tidak masuk saya mendiskusikan pelajaran yang telah lalu dengan teman

No	Option	F	P
13	Sangat Setuju	14	56%
	Setuju	9	36%
	Kurang Setuju	1	4%
	Sangat Tidak Setuju	1	4%
	Jumlah	25	100%

Sumber : angket nomor 13.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 14 siswa (56%) menjawab sangat setuju, 9 siswa (36%) menjawab setuju, 1 siswa (4%) menjawab kurang setuju, dan 1 siswa (4%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 36. Saya mempelajari kembali materi akidah akhlak yang telah diajarkan oleh guru di rumah agar lebih memahaminya

No	Option	F	P
14	Sangat Setuju	11	44%
	Setuju	11	44%
	Kurang Setuju	3	12%
	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	25	100%

Sumber : angket nomor 14.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 11 siswa (44%) menjawab sangat setuju, 10 siswa (40%) menjawab setuju, dan 3 siswa (12%) menjawab kurang setuju.

Tabel 37. Saya mencari tahu tentang materi akidah akhlak yang tidak saya pahami pada teman/guru agar lebih memahaminya

No	Option	F	P
15	Sangat Setuju	16	64%
	Setuju	8	32%
	Kurang Setuju	1	4%

	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	25	100%

Sumber : angket nomor 15.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 16 siswa (64%) menjawab sangat setuju, 8 siswa (32%) menjawab setuju, dan 1 siswa (4%) menjawab kurang setuju.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Media Pembelajaran *Audio Visual*

a. Uji Validitas Angket Media Pembelajaran *Audio Visual*

Langkah selanjutnya setelah seluruh angket diajukan kepada 20 responden, ialah melakukan uji validitas dari item angket media *Audio Visual* dengan perhitungan menggunakan SPSS 20. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

Jika dilihat dari hasil perhitungan uji validitas, kemudian nilai r_{xy} dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*, dimana berlaku ketentuan *df* (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ($df = N - nr$), maka $df = 25 - 2 = 23$. Dengan memeriksa tabel nilai “r” *product moment* ternyata *df* sebesar 23 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,396$. Berdasarkan ketentuan tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 38. Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Media Pembelajaran *Audio Visual*

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,680	0,396	Valid
2	0,602	0,396	Valid
3	0,785	0,396	Valid
4	0,710	0,396	Valid
5	0,696	0,396	Valid
6	0,419	0,396	Valid
7	0,520	0,396	Valid
8	0,603	0,396	Valid
9	0,613	0,396	Valid
10	0,538	0,396	Valid
11	0,742	0,396	Valid
12	0,592	0,396	Valid
13	0,601	0,369	Valid
14	0,404	0,396	Valid
15	0,713	0,396	Valid

Tabel di atas menunjukkan bahwa 15 item angket yang telah disediakan oleh penulis dan dibagikan kepada 25 responden dinyatakan seluruhnya valid.

b. Uji Reliabilitas Angket Media Pembelajaran *Audio Visual*

Selanjutnya 15 butir item yang valid dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha pada SPSS 20 sebagai berikut:

Tabel 39. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Angket Media Pembelajaran *Audio Visual*

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	15

(Sumber : SPSS 20)

Nilai $r_{11} = 0,877$. Angket yang dijadikan sebagai pengumpul data variabel X dinyatakan reliabel karena nilai $r_{11} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,877 \geq 0,396$.

Tabel 40. Rekapitulasi Hasil Angket Variabel X

No Urut	Nomor Item Angket Audio Visual															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	4	5	5	4	2	4	4	5	5	5	4	5	3	65
2	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	68
3	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	69
4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	69
5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4	4	5	5	4	5	68
6	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	2	4	66
7	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	70
8	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	67

9	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	4	66
10	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	68
11	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	69
12	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	69
13	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	69
14	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	67
15	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	68
16	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	67
17	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	68
18	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	4	3	5	67
19	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	69
20	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	36
21	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	70
22	4	5	5	3	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	67
23	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	73
24	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	69
25	4	5	5	5	4	4	2	5	4	5	5	5	5	5	4	67
Jumlah Skor																1671

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa

a. Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

Setelah seluruh angket telah diajukan kepada 20 responden, langkah selanjutnya ialah melakukan uji validitas dari item angket motivasi belajar siswa dengan perhitungan menggunakan SPSS 20. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

Item 12	Pearson Correlation	.450 ^{**}	.307	.481 ^{**}	.364	.227	.257	.481 ^{**}	.550 ^{**}	.283	.232	1	.252	-.160	.239	.629 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.022	.136	.015	.074	.275	.218	.015	.004	.170	.284		.224	.444	.249	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item 13	Pearson Correlation	.368	.437 ^{**}	.701 ^{**}	.288	.095	.428 ^{**}	.548 ^{**}	.206	.304	.303	.252	1	.509 ^{**}	.319	.683 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.070	.046	.000	.194	.651	.032	.008	.324	.140	.142	.284		.009	.120	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item 14	Pearson Correlation	.214	.119	.355	.211	.053	.201	.010	.002	.190	.262	-.180	.509 ^{**}	1	.230	.408 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.305	.015	.081	.310	.802	.396	.981	.991	.364	.206	.444	.009		.269	.044
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Total	Pearson Correlation	.568 ^{**}	.099	.474 ^{**}	.197	-.072	.521 ^{**}	.474 ^{**}	.163	.394	.447	.238	.319	.230	.1	.588 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.003	.024	.017	.345	.707	.009	.017	.435	.051	.025	.249	.120	.269	.002	.002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00001	Pearson Correlation	.078 ^{**}	.462 ^{**}	.701 ^{**}	.644 ^{**}	.467	.503	.654 ^{**}	.821 ^{**}	.419 ^{**}	.518 ^{**}	.629 ^{**}	.683 ^{**}	.408 ^{**}	.588 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.020	.000	.001	.019	.010	.000	.001	.037	.008	.001	.000	.044	.002	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Jika dilihat dari hasil perhitungan uji validitas, kemudian nilai r_{xy} dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*, dimana berlaku ketentuan *df* (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ($df = N - nr$), maka $df = 25 - 2 = 23$. Dengan memeriksa tabel nilai “r” *product moment* ternyata *df* sebesar 23 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,396$. Berdasarkan ketentuan tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 41. Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,676	0,396	Valid
2	0,758	0,396	Valid
3	0,462	0,396	Valid
4	0,701	0,396	Valid
5	0,644	0,396	Valid
6	0,467	0,396	Valid
7	0,503	0,396	Valid
8	0,654	0,396	Valid
9	0,621	0,396	Valid
10	0,419	0,396	Valid
11	0,518	0,396	Valid
12	0,629	0,396	Valid
13	0,683	0,396	Valid
14	0,406	0,396	Valid
15	0,586	0,396	Valid

b. Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa

Selanjutnya 15 butir item yang valid dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha pada SPSS 20 sebagai berikut:

Tabel 42. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.747	16

(Sumber : SPSS 20)

Nilai $r_{11} = 0,747$. Angket yang dijadikan sebagai pengumpul data variabel Y dinyatakan reliabel karena nilai $r_{11} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,747 \geq 0,396$.

Tabel 43. Rekapitulasi Hasil Angket Variabel Y

No Urut	Nomor Angket Motivasi Belajar															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	68
2	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	69
3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	68
4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	67
5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	67
6	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	67
7	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	68
8	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	3	5	3	4	5	65
9	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	68
10	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	69
11	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	68
12	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	69

13	5	4	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4	4	5	4	65
14	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	68
15	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	68
16	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	67
17	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	72
18	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	65
19	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	67
20	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	37
21	5	5	5	4	4	5	4	4	3	5	5	3	4	5	5	66
22	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	66
23	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	3	4	67
24	5	3	5	5	2	2	4	5	2	5	4	4	5	4	5	60
25	5	5	4	5	5	2	5	4	2	5	5	4	5	5	5	66
Jumlah Skor																1647

Berdasarkan data di atas mengenai motivasi belajar siswa kelas VII-1 MTs Swasta Sepakat Sei Balai sebanyak 25 siswa orang dengan 15 butir pertanyaan angket memperoleh nilai tertinggi 72 dan nilai terendah 37.

D. Pengujian Hipotesis

Setelah mengetahui hasil uji validitas dan reliabilitas dari kedua komponen variabel, selanjutnya adalah mencari seberapa besar pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Diperlukan tabel distribusi atau tabel kerja *product moment* untuk mempermudah pengujian hipotesis, seperti tabel berikut ini:

Tabel 44. Distribusi *Product Moment* Antara Variabel X dan Variabel Y

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	65	68	4225	4624	4420
2	68	69	4624	4761	4692
3	69	68	4761	4624	4692
4	69	67	4761	4489	4623
5	68	67	4624	4489	4556
6	66	67	4356	4489	4422

7	70	68	4900	4624	4760
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8	67	65	4489	4225	4355
9	66	68	4356	4624	4488
10	68	69	4624	4761	4692
11	69	68	4761	4624	4692
12	69	69	4761	4761	4761
13	69	65	4761	4225	4485
14	67	68	4489	4624	4556
15	68	68	4624	4624	4624
16	67	67	4489	4489	4489
17	68	72	4624	5184	4896
18	67	65	4489	4225	4355
19	69	67	4761	4486	4623
20	36	37	1296	1369	1332
21	70	66	4900	4356	4620
22	67	66	4489	4356	4422
23	73	67	5329	4486	4891
24	69	60	4761	3600	4140
25	67	66	4486	4486	4422
Σ	1671	1647	112740	109605	111008

(Sumber: Data Variabel X dan Variabel Y)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$N = 25$$

$$\sum X = 1671$$

$$\sum Y = 1647$$

$$\sum X^2 = 112740$$

$$\sum Y^2 = 109605$$

$$\sum XY = 111008$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{25 \cdot 111008 - (1671)(1647)}{\sqrt{\{25(112740) - (1671)^2\} \{25 \cdot 109605 - (1647)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2775200 - 2752137}{\sqrt{\{(2818500 - 2792241)\} \{(2740125 - 2712609)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{23063}{\sqrt{\{(26259)\} \{(27516)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{23063}{\sqrt{722542644}}$$

$$r_{xy} = \frac{23063}{26880,153}$$

$$r_{xy} = 0,858$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh sebesar 0,858 antara variabel X terhadap variabel Y. Untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel tersebut maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Jika hasil r_{xy} antara 0,00-0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
- Jika hasil r_{xy} antara 0,21-0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
- Jika hasil r_{xy} antara 0,41-0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.
- Jika hasil r_{xy} antara 0,71-0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
- Jika hasil r_{xy} antara 0,90-1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

Jika dilihat dari ketentuan di atas maka taraf korelasi antara kedua variabel adalah sebesar 0,858 tersebut termasuk ke dalam kategori tinggi. Terdapat korelasi yang tinggi antara pengaruh media *Audio Visual* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Swasta Sepakat Sei Balai.

Selanjutnya hasil perhitungan dari penelitian ini dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*, dimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa berlaku ketentuan df (*degres of freedom*) sama dengan sampel

(N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ($df = N - nr$), maka $df = 25 - 2 = 23$. Dengan memeriksa tabel nilai “r” *product moment* ternyata df sebesar 23 pada taraf signifikan 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,396$. Maka digunakan ketentuan yang berlaku sebagai berikut:⁵⁵

Tabel 45. Nilai-nilai “r” *product moment* Person

df / db	Taraf Signifikan		df / db	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
1	0,997	1,000	24	0,388	0,496
2	0,950	0,990	25	0,381	0,487
3	0,878	0,959	26	0,374	0,478
4	0,811	0,917	27	0,367	0,470
5	0,754	0,874	28	0,361	0,463
6	0,707	0,834	29	0,355	0,456
7	0,666	0,798	30	0,349	0,449
8	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9	0,602	0,735	40	0,304	0,393
10	0,576	0,708	45	0,288	0,372
11	0,553	0,684	50	0,273	0,354
12	0,532	0,661	60	0,250	0,325
13	0,514	0,641	70	0,232	0,302
14	0,497	0,623	80	0,217	0,283
15	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16	0,468	0,590	100	0,195	0,254
17	0,456	0,575	125	0,174	0,228
18	0,444	0,561	150	0,159	0,208
19	0,433	0,549	200	0,138	0,181
20	0,423	0,537	300	0,113	0,148
21	0,413	0,526	400	0,098	0,128
22	0,404	0,515	500	0,088	0,115
23	0,396	0,505	1000	0,062	0,081

Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan dalam penelitian ini dengan nilai “r” *product moment* di atas pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh bahwa $r_{xy} = 0,858$ lebih besar dari pada r_{tabel} baik itu taraf signifikansi 5% dan

⁵⁵ Anas Sudijono, h. 401-402.

1% (0,396 dan 0,505) dengan formulasi perbandingan yaitu ($0,858 \geq 0,396$ dan $0,505$), maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih besar dari pada tabel nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.
- b. Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih kecil dari pada tabel nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima.

Dalam hal ini, ternyata hasil perhitungan penelitian lebih besar dari pada nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara media pembelajaran *Audio Visual* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Swasta Sepakat Sei Balai.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Adapun simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk melihat bagaimana pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap motivasi belajar siswa di MTs Swasta Sepakat Sei Balai dapat dilihat dari hasil angket seperti jawaban responden yaitu “Dengan media *Audio Visual* saya dan teman-teman aktif dalam proses belajar” yaitu sebesar 64%, kemudian “Saya lebih tertarik pada pelajaran akidah akhlak ketika guru menggunakan media *Audio Visual*” yaitu sebesar 72%.
2. Dari hasil uji validitas yang dilakukan terhadap kedua komponen variabel dapat diketahui bahwa angket variabel X terdapat 15 item angket yang seluruh item tersebut valid dan 0 item tidak valid. Begitu juga dengan angket variabel Y terdapat 15 item angket yang keseluruhannya valid dan 0 item tidak valid.
3. Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan korelasi *Product Moment* Person dengan tabel nilai “r” *product moment* pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh $(r_{xy}) = 0,858$ lebih besar dari r_{tabel} baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,396 dan 0,505) dengan formulasi perbandingan yaitu $(0,858 \geq 0,396 \text{ dan } 0,505)$. Maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara media pembelajaran *Audio Visual* dengan motivasi belajar siswa kelas VII-1 di MTs Swasta Sepakat Sei Balai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang membuktikan adanya pengaruh penggunaan media *Audio Visual* terhadap motivasi belajar siswa maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran *audio visual* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Untuk itu sudah selayaknya kepala sekolah dapat menerapkan kebijakan terkait penggunaan media tersebut. Salah satu contohnya adalah diterapkannya kebijakan bahwa semua guru yang ada di MTs Swasta Sepakat Sei Balai harus dapat mengoperasikan perangkat *audio visual* sebagai media pembelajaran.
2. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran adalah upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. sebagai seorang panutan bagi para siswa, guru hendaknya bisa memberikan motivasi lebih kepada para siswa sehingga proses pembelajaran bisa tercapai secara maksimal.
3. Kepada para siswa hendaknya lebih meningkatkan semangat belajarnya, hal ini untuk mempertahankan nilai-nilai akhlak dan moral yang sudah ada pada diri siswa. apabila pada saat ini perkembangan akhlak siswa bisa dipacu dengan baik maka perkembangan akhlak di masa yang akan datang akan bisa dipertahankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Usman, Basyaruddin dan Asnawir. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers. 2002.
- Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007.
- Rayandra, Asyhar. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, Jakarta: Gp press. 2011.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. 2007.
- Wahab Rohmalina. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2015.
- Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara. 2010.
- Saiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Milfayeti, Sri. *Psikologi Pendidikan*, Medan: PPS Unimed. 2007.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Raja Grafindo, 2009.
- Nana, Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Navel Mangelep, “*Teknik Pengambilan Sampel dalam Penelitian*” <https://navelmangelep.wordpress.com/>.(diakses tanggal 10 Desember 2016).
- Cepi, Riyana Susilana. *Media Pembelajaran*, Bandung: CV. Wacana Prima, 2009.
- W.S Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Grasindo, 1983.
- Sudjono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarata: Rajawali Pers, 2001.
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Bahri, Syaiful Djamarah. *Prestasi belajar dan kompetensi guru*, Surabaya: Usaha Nasional. 2004.
- Bahri, Syaiful Djamarah. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta. 2008.

- Margono. P. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Save M. Dagun. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara, 2006.
- Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012.
- Soegarada Poerbakawatja Hrp, *Ensiklopedi Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung, 2002.
- Syukur, Fatah. *Teknologi Pendidikan*, Semarang, Rasail, 2004.
- Hamdani. *Pembelajaran Berbasis Audio Visual*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Sujana, Nana. *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005.
- <http://www.abdimadrasah.com/2014/04/tujuan-dan-ruang-lingkup-mata-pelajaran-aqidah-akhlaq-mi.html?m=1>.(diakses tanggal 27 Januari 2017).

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI MTS SWASTA SEPAKAT
SEI BALAI KECAMATAN SEI BALAI
KABUPATEN BATU BARA**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam (SPd) Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

SITI FADILAH
NPM. 1301020044

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Dra. Nurzannah, M.Ag

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA : SITI FADILAH
NPM : 1301020044
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Swasta Sepakat Sei Balai Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara

Medan, Maret 2017

Pembimbing Skripsi

Dra. Nurzannah, M.Ag

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dekan
Fakultas Agama Islam

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I
MA

Dr. Muhammad Qorib,

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Fadilah

NPM : 1301020044

Jenjang Pendidikan : SI

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Swasta Sepakat Sei Balai Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara, merupakan karya sendiri, bebas dari peniruan terhadap karya orang lain. Kutipan pendapat dan Tulisan orang lain ditunjuk sesuai dengan cara-cara penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka kesalahan dan kekeliruan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian pernyataan ini diperbuat dengan sebenarnya dan saya ucapkan terima kasih.

2017

Medan, Maret

Yang Menyatakan,

SITI FADILAH

Medan, Maret, 2016

Nomor : Istimewa
Lampiran : 4 (Empat) Exemplar
Hal : Skripsi a.n Siti Fadilah
Kepada : **Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU**

Di,-

Medan

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruh skripsi a.n Siti Fadilah yang berjudul:

“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Swasta Sepakat Sei Balai Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara”.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) dalam ilmu pendidikan pada fakultas agama islam UMSU.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaituhkum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing

Dra. Nurzannah, M.Ag

Lampiran 1

ANGKET PENGGUNAAN MEDIA *AUDIO VISUAL*

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket:

- Tuliskan nama dan kelas pada tempat yang telah tersedia.
- Jawablah semua pertanyaan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang tersedia.
- Berilah tanda *check list* (√) pada salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan diri anda saat ini.

Adapun keterangan jawaban yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

- Tidak diperkenankan untuk memberikan jawaban lebih dari satu jawaban dalam satu nomor.
- Angket ini digunakan untuk mengetahui penggunaan media *Audio Visual* dalam pembelajaran Akidah Akhlak dan tidak ada pengaruhnya terhadap nilai mata pelajaran yang bersangkutan.

No	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Guru Akidah Akhlak tidak menggunakan media <i>Audio Visual</i> setiap kali pelajaran.					
2	Setiap mata pelajaran Akidah Akhlak guru tidak menggunakan media <i>Audio Visual</i> sesuai dengan materi pelajaran.					
3	Saya lebih antusias untuk belajar dengan pembelajaran yang menggunakan media					

	<i>Audio Visual.</i>					
4	Saya merasa tidak bosan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan <i>Audio Visual.</i>					
5	Saya merasa senang dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media <i>Audio Visual.</i>					
6	Saya lebih mudah memahami materi yang dipelajari melalui media <i>Audio Visual.</i>					
7	Saya lebih mudah mengerjakan soal-soal setelah menggunakan media <i>Audio Visual.</i>					
8	Dengan media <i>Audio Visual</i> saya dan teman-teman aktif dalam proses belajar.					
9	Belajar dengan menggunakan media <i>Audio Visual</i> sangat menarik dan menyenangkan.					
10	Guru menerangkan pelajaran Akidah Akhlak dengan media <i>Audio Visual</i> lebih mudah dipahami.					
11	Saya lebih tertarik pada pelajaran Akidah Akhlak ketika guru menggunakan media <i>Audio Visual.</i>					
12	Belajar Akidah Akhlak dengan menggunakan media <i>Audio Visual</i> membuat saya lebih semangat belajar.					
13	Belajar Akidah Akhlak dengan menggunakan media <i>Audio Visual</i> menimbulkan rasa ingin rahu saya terhadap mata pelajaran lebih tinggi.					
14	Media pembelajaran <i>Audio Visual</i> ini mempermudah saya untuk mengingat materi pelajaran Akidah Akhlak.					

15	Media pembelajaran <i>Audio Visual</i> dapat menghilangkan rasa jenuh saya saat proses belajar mengajar berlangsung.					
----	--	--	--	--	--	--

Lampiran 2

ANGKET MOTIVASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket:

- Tuliskan nama dan kelas pada tempat yang telah tersedia.
- Jawablah semua pertanyaan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang tersedia.
- Berilah tanda *check list* (√) pada salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan diri anda saat ini.

Adapun keterangan jawaban yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

- Tidak diperkenankan untuk memberikan jawaban lebih dari satu jawaban dalam satu nomor.
- Angket ini digunakan untuk mengetahui motivasi belajar Akidah Akhlak dan tidak ada pengaruhnya terhadap nilai mata pelajaran yang bersangkutan.

No	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Jika ada pelajaran Akidah Akhlak saya akan					

	hadir tepat waktu.					
2	Saya mengikuti pelajaran Akidah Akhlak sampai selesai.					
3	Saya bersemangat memperhatikan guru mengajar Akidah Akhlak.					
4	Saya tidak berbicara dengan teman saat guru menjelaskan pelajaran Akidah Akhlak.					
5	Saya tidak tidur di kelas saat guru menjelaskan pelajaran Akidah Akhlak.					
6	Saya merasa senang saat mendapat tugas atau PR dari guru Akidah Akhlak.					
7	Saya mengerjakan tugas atau PR dengan lengkap dan mengumpulkannya tepat waktu.					
8	Saya berusaha mengerjakan tugas atau ulangan Akidah Akhlak dengan kemampuan sendiri.					
9	Saya yakin pada setiap tugas Akidah Akhlak yang saya kerjakan sendiri					
10	Saya tidak mudah terpengaruh pada jawaban soal milik teman yang berbeda dengan jawaban saya.					
11	Saya merasa tertantang untuk mengerjakan soal-soal Akidah Akhlak yang dianggap sulit oleh teman.					
12	Saya merasa puas dengan hasil pekerjaan sendiri walaupun hasilnya kurang bagus.					
13	Ketika guru Akidah Akhlak tidak masuk saya mendiskusikan pelajaran yang telah lalu dengan teman.					
14	Saya mempelajari kembali materi Akidah Akhlak yang telah diajarkan oleh guru di					

	rumah agar lebih memahaminya.					
15	Saya mencari tahu tentang materi Akidah Akhlak yang tidak saya pahami pada teman/guru hingga saya memahami.					

Lampiran 3

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

1. Nama : Siti Fadilah
2. Tempat, tanggal lahir : Sei Balai, 29 Januari 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Kewarganegaraan : Indonesia
5. Agama : Islam
6. Status : Mahasiswa
7. Alamat : Jalan Perintis Kemerdekaan No.33 Sei Balai, Kecamatan Sei Balai, Kabupaten Batu Bara
8. Nama Orang Tua
Ayah : Budiman S.Pd
Ibu : Rohani
9. No. Hp : 085207747023

B. Pendidikan

1. SDN 010174 Sei Balai (lulus tahun 2007)
2. MTs Swasta Sepakat Sei Balai (lulus tahun 2010)
3. SMK N 1 Meranti (lulus tahun 2013)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya

Saya yang membuat

Siti Fadilah



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BRI



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Siti Fadilah
NPM : 1301020044
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap
Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Akidah
Akhlak Di MTs Swasta Sepakat Sei Balai Kecamatan Sei
Balai Kabupaten Batu Bara

Sudah Layak disidangkan

Medan, Maret 2017

Ketua Program Studi

Diketahui/Disetujui

Pembimbing Skripsi

Robie Fanreza, S.Pd.I. M.Pd.I

Dra. Nurzannah, M.Ag

Lampiran 3

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Nama | : Siti Fadilah |
| 2. Tempat, tanggal lahir | : Sei Balai, 29 Januari 1996 |
| 3. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 4. Kewarganegaraan | : Indonesia |
| 5. Agama | : Islam |
| 6. Status | : Mahasiswa |
| 7. Alamat | : Jalan Perintis Kemerdekaan No.33 Sei
Balai, Kecamatan Sei Balai, Kabupaten
Batu Bara |
| 8. Nama Orang Tua | |
| Ayah | : Budiman S.Pd |
| Ibu | : Rohani |
| 9. No. Hp | : 085207747023 |

B. Pendidikan

- | | |
|---------------------------------|--------------------|
| 1. SDN 010174 Sei Balai | (lulus tahun 2007) |
| 2. MTs Swasta Sepakat Sei Balai | (lulus tahun 2010) |
| 3. SMK N 1 Meranti | (lulus tahun 2013) |

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya

Saya yang membuat



Siti Fadilah



**YAYASAN PERGURUAN PENDIDIKAN SEPAKAT
MTs. SWASTA SEPAKAT SEI BALAI**

Jln. Besar No. 26 Sei Balai Kec. Sei Balai Kab. Batu Bara Kode Pos 21252

Nomor : 952/MTs-SP/SB/2017
Lamp : -
Hal : Pemberian Izin Penelitian

Kepada Yth :
Bapak/Ibu Pimpinan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Agama Islam
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Saudara Nomor : 40/II.3/UMSU-01/F/2017 Perihal tentang Pemberian Data dan Keterangan pada MTs Sepakat Sei Balai, dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Sepakat Sei Balai Memberikan Izin Kepada:

Nama : SITI FADILAH
NPM : 1301020044
Fakultas/P. Studi : Agama Islam
Semester : VIII
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs. Sepakat Sei Balai Kecamatan Sei Balai Kab. Batu Bara

Untuk memberikan Data dan Keterangan yang diperlukan oleh Mahasiswa tersebut diatas pada MTs Sepakat Sei Balai Kec. Sei Balai, Kab. Batu Bara.

Demikian Surat ini diperbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sei Balai,
Kepala Madrasah,

KUMALAWATI, S.Pd. MM